

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN (PP 39)**

**TRIWULAN IV
TAHUN ANGGARAN 2020**



Sesuai
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
Nomor 39 Tahun 2006;
PERATURAN MENTERI PAN DAN REFORMASI BIROKRASI
Nomor 53 Tahun 2014;
PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN
Nomor 150 Tahun 2011

**BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU
2020**

KATA PENGANTAR

Rencana anggaran dan fisik yang telah disusun dalam Renja-KL sebagai acuan dalam melaksanakan pembangunan perlu dipantau dan diawasi pelaksanaannya. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 yang mengatur Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian merupakan dasar hukum dilaksanakannya fungsi pemantauan dan pengawasan tersebut. Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Industri Banjarbaru sebagai satker yang merencanakan dan mengelola keuangannya secara mandiri juga berkewajiban untuk melaporkan kegiatan fisik dan anggaran yang dilaksanakannya.

Sehubungan dengan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2020 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut :

Riset dan Standardisasi Bidang Industri (3986)

- a. Realisasi keuangan sebesar 96,71% dari sarasannya yaitu 100,00%
- b. Realisasi fisik sebesar 99,93% dari sarasannya yaitu 100,00%

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

Banjarbaru, 11 Januari 2021

Kepala



Budi Setiawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
C. Struktur Organisasi	2
BAB II RENCANA KEGIATAN	3
A. Kegiatan Tahun Anggaran 2020	3
B. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	5
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	5
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)	6
a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	8
b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	12
c. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	17
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	27
a. Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	27
b. Output II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	28
c. Output III : Jasa Teknis Industri	30
d. Output IV : Kelembagaan Baristand Industri.....	33
e. Output V : Layanan Manajemen Satker	35
f. Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal.....	41
g. Output VII : Layanan Perkantoran.....	43
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)	45
a. Tujuan Satker : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan	

PDB industri pengolahan non migas.....	45
b. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	49
c. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	53
d. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja	66
e. Sasaran Strategis IV : Membangun sistem manajemen	69
f. Sasaran Strategis V : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi..	71
g. Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik.....	75
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	78
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	78
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan....	79
3.2.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis.	80
3.3. Langkah Tindak Lanjut	84
3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	84
3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan.....	86
3.3.3 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis..	88
BAB IV PENUTUP	93

LAMPIRAN :

- FORM A TRIWULAN IV TA 2020
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI TRIWULAN IV TA 2020
- FORM PENGUKURAN RENCANA STRATEGIS TA 2020
- FORM ALKI PER 31 DESEMBER TA 2020
- FORM MONITORING KEPEGAWAIAN TRIWULAN IV TA 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru berdasar pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 49/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Adapun tugas pokoknya adalah *melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.*

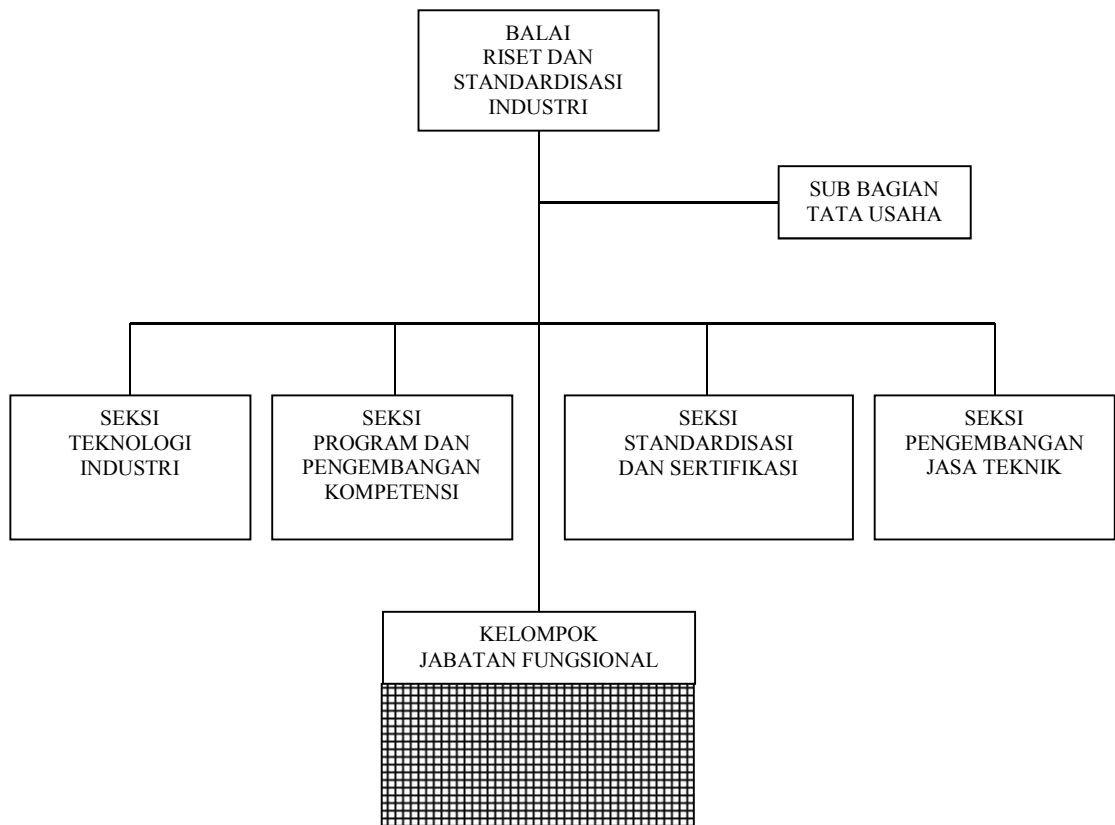
Sedangkan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sebagaimana yang diatur dalam peraturan Menteri tersebut diatas adalah :

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang riset/litbang
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset dan pengembangan dan
- e. Pelaksanaan urusankepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri

B. Latar Belakang Kegiatan

Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri merupakan program yang menjadi landasan untuk menjalankan tupoksi Baristand Industri Banjarbaru karena dengan program ini Baristand Industri Banjarbaru dapat menjalankan kegiatannya yaitu Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri guna memenuhi kebutuhan masyarakat industri serta mendukung Kementerian Perindustrian untuk menyongsong revolusi industri 4.0.

C. Struktur Organisasi



BAB II
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Baristand Industri Banjarbaru Tahun Anggaran 2020 adalah Riset dan Standardisasi Bidang Industri, Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri.

B. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
1.	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1 Hasil Litbangyasa
2.	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Pelaksanaan Promosi/Publikasi/Sosialisasi/Diseminasi dan Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri	2 Laporan
3.	Jasa Teknis Industri	Layanan Pengujian, Sertifikasi, dan Bimbingan Teknis/Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri	3 Layanan
4.	Kelembagaan Baristand Industri	Pelaksanaan Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga LSPro dan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	2 Layanan
5.	Layanan Manajemen Satker	Penyusunan Program dan Evalap, Pengembangan SDM, dan Pengelolaan Data, Informasi, dan Promosi	3 Layanan
6.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Pengadaan kendaraan bermotor, perangkat pengolah data dan komunikasi, peralatan fasilitas perkantoran, dan pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	1 Layanan
7.	Layanan Perkantoran	Gaji, Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen
		2.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks
		2.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI
		3.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional terindeks Global	1 KTI
		4.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI
		5.	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah
		6.	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar

Jumlah Anggaran :

Anggaran Awal untuk Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri adalah **Rp.15.857.333.000,-** sesuai dengan DIPA No. : DIPA-019.07.247232/2020 tanggal 12 November 2019. Berdasarkan Nilai total pagu tersebut, telah dilakukan revisi DIPA sebanyak tujuh (7) kali :

1. **Revisi Pertama** : DIPA-019.07.247232/2020R, pada tanggal 27 Februari 2020

Namun dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dimana Anggaran Satuan Kerja harus dilakukan revisi dan pemotongan besaran pagu, maka telah dilakukan :

2. **Revisi kedua** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 29 April 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Kedua
3. **Revisi ketiga** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 23 Juli 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Ketiga
4. **Revisi keempat** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 23 Juli 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi POK Pertama (DIPA Ketiga) yang disahkan pada tanggal 3 Agustus 2020.
5. **Revisi kelima** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 21 September 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Keempat. Adanya penghapusan akun pada penerimaan yang masuk dalam perhitungan Target PNBPN sebelumnya (DIPA Kedua).

6. **Revisi keenam** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 8 Oktober 2020 yaitu **Rp.13.791.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Kelima. Pada revisi kali ini terdapat adanya penurunan pagu anggaran.
7. **Revisi ketujuh** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 18 November 2020 yaitu **Rp.13.791.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Keenam

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI
TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja - Sosialisasi alat pencelup sasirangan - Penyusunan draft SPK	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja - Sosialisasi alat pencelup sasirangan - Penyusunan Draft SPK	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Pembelian bahan -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervis/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja sama - Penyusunan draft SPK	40	-Penandatanganan SPK -Uji coba penerapan hasil litbang tahap I -Evaluasi produk hasil scale up	70	-Uji coba penerapan hasil litbang tahap II -Evaluasi produk hasil scale up -Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	100	-Evaluasi pemanfaatan hasil litbangyasa -Penyusunan laporan
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW I	50	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW II	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan dan Pelaksanaan Pameran - Monev selama TW III	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Penyusunan Laporan - Monev selama TW IV
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	15	Pembuatan/penulisan draft KTI hasil litbangyasa	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review	55	Proses review dan editing Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal terakreditasi	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	15	Pembuatan/penulisan draft KTI hasil litbangyasa yang diterbitkan dalam prosiding internasional	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review KTI yang akan diterbitkan	55	Proses review KTI yang akan diterbitkan	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	25	studi pustaka, kompilasi data hasil penelitian	50	penyusunan naskah KTI, pendaftaran mengikuti prosiding nasional	75	Menyempurnakan naskah KTI, mengikuti prosiding nasional	100	Revisi naskah KTI dan penerbitan naskah KTI
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	15	Mencari informasi seminar internasional yang akan dituju	30	Melakukan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional	55	Menyusun bahan paparan seminar internasional	100	Menjadi pemakalah pada seminar internasional
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	25	Penyusunan draft paten	50	Penyusunan draft paten	75	Editing draft paten	100	Pendaftaran paten

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)

PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU										
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Indikator	% Fisik		Sampai Triwulan IV		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40 Persen	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan November: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan Desember: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses Bulan November: Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil triwulan sebelumnya: Alat telah berhasil diterapkan di IKM Rencana TL di November: Melanjutkan proses pengumpulan data Rencana TL di Desember: Melakukan evaluasi ulang perhitungan efisiensi
2	Meningkatnya kinerja litbangnya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	26,9 Persen	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan November: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan Desember: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses Bulan November: Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil triwulan sebelumnya: Alat telah berhasil diterapkan di IKM Rencana TL di November: Melanjutkan proses pengumpulan data Rencana TL di Desember: Melakukan evaluasi ulang perhitungan efisiensi
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problemi solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	1 Perusahaan Industri	100	100	-Evaluasi pemanfaatan hasil litbangnya -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengiriman sampel uji, evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan sementara Bulan November: Evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan Bulan Desember: Evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Evaluasi hasil uji sedang dalam proses lanjutan Bulan November: Belum adanya hasil evaluasi berdasarkan kajian teknoekonomi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil TL dari triwulan sebelumnya: Evaluasi hasil pengolahan data dari sebagian data hasil uji yang keluar Rencana TL di November: Melanjutkan proses evaluasi hasil scale up dan memantau progress pengujian Rencana TL di Desember: Menyelesaikan penyusunan laporan dan menghitung kajian teknoekonomi
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,70 Indeks	100	100	-Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Penyusunan Laporan - Monev selama TW IV	Bulan Oktober: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Oktober: Jumlah responden 21 dengan nilai CSI 3,44 Bulan November: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Jumlah responden 13 dengan nilai CSI 3,47 Bulan Desember: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Akhir Tahun; Jumlah responden 14 dengan nilai CSI 3,34	Bulan Oktober: Sistem Informasi Laboratorium (SIL) masih belum bisa launching dikarenakan masih ada bagian yang harus diperbaiki Bulan November: Masih perlu adanya peningkatan lagi dari segi kemudahan user Bulan Desember: Pengembangan SIL lebih lanjut lagi guna peningkatan layanan kepada pelanggan	Hasil TL dari triwulan sebelumnya: Peningkatan Kompetensi SDM; Jumlah responden cukup meningkat; Perbaikan SIL Rencana TL di November: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik Rencana TL di Desember: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik serta evaluasi saran dan kritik dari pelanggan
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	5 KTI	100	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI	Bulan Oktober: 4 KTI review, 2 KTI copyediting, 1 KTI Terbit Bulan November: 3 KTI proses review, 3 KTI copyediting, 1 KTI Terbit Bulan Desember: 5 KTI Terbit	Bulan Oktober: target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya Bulan November: target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya. Hal ini dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Pihak Penerbit Jurnal Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Melanjutkan proses dan koordinasi antar tim dan penulis Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses dan koordinasi antar tim dan penulis
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	4 KTI	100	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI	Bulan Oktober: 1 KTI sesuai target telah terbit Bulan November: 1 KTI sesuai target telah terbit Bulan Desember: Terdapat 3 KTI tambahan yang terbit di Prosiding Internasional	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Koordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan Prosiding Rencana TL di Desember: Koordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan Prosiding
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	1 KTI	100	100	Revisi naskah KTI dan penerbitan naskah KTI	Bulan Oktober: Proses review naskah KTI Bulan November: Proses review naskah KTI Bulan Desember: Penerbitan naskah KTI	Bulan Oktober: Naskah masih proses review Bulan November: Naskah masih proses review Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Melanjutkan proses review Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses review dan meminta surat keterangan jika penerbitan ada keterlambatan dari pihak penerbit
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	1 Pemakalah	100	100	Menjadi pemakalah pada seminar internasional	Bulan Oktober: Prosiding sudah disubmit ke IOP; Menunggu penerbitan dari IOP Bulan November: Menunggu penerbitan dari IOP Bulan Desember: Prosiding telah terbit	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Email dari IOP yang dikirimkan ke email ICSTSI gagal masuk Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Berkordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan prosiding Rencana TL di Desember: Berkordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan prosiding
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	1 Paten Terdaftar	100	100	Pendaftaran paten	Bulan Oktober: Paten terdaftar Bulan November: Paten terdaftar Bulan Desember: Paten terdaftar	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Tidak ada kendala Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: memantau pendaftaran paten Rencana TL di Desember: memantau pendaftaran paten

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU										
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Indikator	Sampai Triwulan IV					
					% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40 Persen	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan November: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan Desember: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses Bulan November: Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil triwulan sebelumnya: Alat telah berhasil diterapkan di IKM Rencana TL di November: Melanjutkan proses pengumpulan data Rencana TL di Desember: Melakukan evaluasi ulang perhitungan efisiensi

Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan *Quality* atau *Cost* atau *Delivery* sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator: Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha. Produk inovasi/ paten hasil litbangyasa yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan industri adalah sebanyak 1 (satu).

Hasil litbangyasa tersebut adalah Aplikasi Alat Pencelup Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil. Lokasi kegiatan di Queen Sasirangan, Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Litbangyasa ini merupakan hasil litbangyasa tahun 2019, namun pada tahun ini baru diimplementasikan untuk skala produksi IKM. Latar belakang awal litbangyasa ini adalah sasirangan merupakan kain khas Kalimantan khususnya Kalimantan Selatan dan telah diwariskan secara turun-temurun dan banyak diminati pasar lokal maupun manca negara. Kerajinan kain sasirangan dilakukan dengan cara tradisional, yaitu menggunakan teknik tusuk jelujur dan diikat menggunakan tali dan selanjutnya dicelupkan ke berbagai pilihan warna. Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

Alat celup kain sasirangan ini digerakkan dengan cara menaik-turunkan di dalam bak penampung larutan pewarna. Pada bagian bawah bak penampung, diberi batas berupa plat penahan kain agar bahan kain tidak menyentuh dasar bak. Plat bahan (kain) dan plat penahan bentuknya berlobang-lobang agar larutan warna dapat mengalir melalui plat tersebut. Pada plat bahan, terdapat tambahan konstruksi sebagai tempat meletakkan atau menggantung bahan kain. Dengan prinsip naik turun bahan kain di dalam bak penampung larutan pewarna, diharapkan terjadi homogenitas warna pada kain tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi kinerja alat dan penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan
- Bulan November : lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, lanjutan pengumpulan data, penyusunan laporan
- Bulan Desember : lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, lanjutan pengumpulan data, penyusunan laporan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Berdasarkan hasil evaluasi penerapan alat menunjukkan bahwa alat hasil rekayasa lebih efektif dan lebih efisien dari alat pencelupan yang digunakan oleh Queen Sasirangan terutama pada hasil pencelupan sebanyak 5 lembar kain dengan waktu proses pencelupan 10 menit dan hasil pewarnaan yang merata sehingga dapat meningkatkan produksi sasirangan. Dari data ini diperoleh bahwa waktu pencelupan dengan alat adalah 40% lebih cepat dari pencelupan manual, sedangkan untuk kapasitasnya lebih banyak 5 x lipat dari kapasitas manual.

Kelebihan lain dengan menggunakan alat pencelupan hasil rekayasa Baristand Banjarbaru adalah tangan perajin kain sasirangan dapat terhindar dari air panas. Hal ini dikarenakan proses pencelupan dilakukan tidak bersentuhan dengan air panas, berbeda dengan yang dilakukan oleh IKM Queen Sasirangan pada proses pencelupan langsung bersentuhan dengan air panas walaupun menggunakan sarung tangan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah nilai efisiensi perusahaan industri sebesar 40% dari target sebesar 5%. Nilai efisiensi ini diperoleh berdasarkan perhitungan dengan membandingkan keuntungan (*Cost*) antara penggunaan manual dan alat hasil rekayasa Baristand Industri Banjarbaru.

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D sesudah	Perbandingan %
1	IKM Queen Sasirangan	Aplikasi Alat Pencelupan Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil	1 tabung gas untuk 35 kain atau unit dengan air 4 L per kain atau unit	1 tabung gas untuk 100 kain atau unit dengan air 20 L per 5 kain atau unit	40

Diketahui dari penggunaan 1 buah tabung gas LPG 3 Kg dengan proses pengerjaan manual membutuhkan 4 Liter air per unit yang mampu menghasilkan kain dalam satu bulan maksimal 40 unit. Sedangkan dengan pengerjaan menggunakan Mesin, dibutuhkan penggunaan air sebanyak 20 Liter air per 5 unit yang mampu menghasilkan kain selama 1 bulan produksi sebanyak 100 unit kain.

Perhitungan Efisiensi *Cost* produksi kain sasirangan berdasarkan penggunaan gas dan air sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \%EFF_{cost} &= \frac{\text{Produksi Manual}}{\text{Produksi Dengan Mesin}} \times 100\% \\
 &= \frac{1 \times 4 \times 40}{1 \times \left(\frac{20}{5}\right) \times 100} \times 100\% \\
 &= \frac{160}{400} \times 100\% \\
 &= 0,4 \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$\%efisiensi = 40 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa persen efisiensi cost berdasarkan penggunaan gas dan air dengan menggunakan alat sebesar 40 %. Hasil ini melebihi target penelitian yaitu sebesar 5 %. Meskipun penggunaan air pada mesin lebih banyak, akan tetapi kapasitas produksinya naik lebih 2x lipat. Dari perhitungan di atas diketahui bahwa biaya operasional lainnya adalah sama antara manual dan mesin sehingga diabaikan dalam perhitungan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator ini selaras dengan Indikator Kinerja Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa. Selain itu, juga selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses
- Bulan November : Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

- Proses pengembangan alat pencelupan kain sasirangan hasil litbangyasa dapat dipergunakan oleh IKM Queen Sasirangan Banjarbaru dalam upaya mengatasi permasalahan terutama pada proses pencelupan yang menggunakan air mendidih.
- Alat pencelupan kain sasirangan dapat meningkatkan produksi, keamanan kerja dan efisiensi waktu dalam proses produksi kain sasirangan
- Perhitungan *Break Event Point*
 Diketahui biaya upah per produksi manual kain sebesar Rp 32.500/unit, harga bahan Rp 40.000/unit, harga obat Rp 12.500 dan harga gas Rp 35.000. Perbedaan antara produksi manual dengan mesin terdapat pada penggunaan jumlah air dan biaya operasionalnya, di mana manual menggunakan air sebanyak 4 liter/unit nya dengan hasil produksi dalam 1 bulan sebanyak maksimal 40 unit, sedangkan mesin membutuhkan 20 liter/unit dengan hasil produksi dalam 1 bulan sebanyak maksimal 100 unit. Dengan harga jual per kainnya Rp 125.000.

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Modal Mesin/Bulan} &= \text{Biaya Produksi/Bulan} + \text{Biaya Operasional/Bulan} \\
 &= \{(32.500 + 40.000 + 12.500) \times 100 + \left(\frac{35.000}{100}\right)\} + 500.000 \\
 &= (95.035 \times 100) + 500.000
 \end{aligned}$$

Biaya Modal Mesin/ Bulan= Rp. 10.003.500

Estimasi Keuntungan/Bulan = Kapasitas Produksi/ Bulan x Harga Jual/unit
 = 100 x 125.000
 = Rp. 12.500.000

Net Profit = Estimasi Keuntungan/ Bulan – Biaya Modal Mesin/ Bulan
 = 12.500.000 – 10.003.500
 = Rp. 2.496.500

BEP = $\frac{\text{Harga Mesin}}{\text{Net Profit}}$
 = $\frac{4.200.000}{2.496.500}$

- = 1,682 bulan atau 1 bulan 21 hari.

Efisiensi Cost yang diperoleh dengan menerapkan alat litbangyasa ini adalah sebesar 40% dimana IKM dapat mengembalikan modal pembuatan mesin setelah 1 bulan 21 hari dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan kain sasirangan.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan modifikasi alat serta kerjasama dengan IKM lainnya.

b. Sasaran Strategis II : Meningkatkan kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU										
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV						
				Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	26,9 Persen	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan November: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan Desember: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses Bulan November: Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil triwulan sebelumnya: Alat telah berhasil diterapkan di IKM Rencana TL di November: Melanjutkan proses pengumpulan data Rencana TL di Desember: Melakukan evaluasi ulang perhitungan efisiensi
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	1 Perusahaan Industri	100	100	-Evaluasi pemanfaatan hasil litbangyasa -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengiriman sampel uji, evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan sementara Bulan November: Evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan Bulan Desember: Evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Evaluasi hasil uji sedang dalam proses lanjutan Bulan November: Belum adanya hasil evaluasi berdasarkan kajian teknoekonomi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil TL dari triwulan sebelumnya: Evaluasi hasil pengolahan data dari sebagian data hasil uji yang keluar Rencana TL di November: Melanjutkan proses evaluasi hasil scale up dan memantau progress pengujian Rencana TL di Desember: Menyelesaikan penyusunan laporan dan menghitung kajian teknoekonomi

Sasaran Strategis II Indikator Kinerjanya adalah :

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.

Menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balaiselama tahun 2015-2019.

Produk inovasi hasil litbangyasa yang dimanfaatkan pada Tahun Anggaran 2020 adalah Aplikasi Alat Pencelup Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil. Peneliti dari hasil litbangyasa tersebut adalah Budi Tri Cahyana, ST. Litbangyasa tersebut merupakan hasil litbangyasa tahun 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kerjasama antara IKM Queen Sasirangan, Banjarbaru Kalimantan Selatan (Pihak Kedua) dengan Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru (Pihak Pertama). Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi kinerja alat dan penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan
- Bulan November : lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, lanjutan pengumpulan data, penyusunan laporan
- Bulan Desember : lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, lanjutan pengumpulan data, penyusunan laporan akhir.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan. Sementara itu, dari target rasio sebesar 20% dapat dicapai sebesar 7/26 atau setara dengan 26,9% dengan rincian sebagai berikut :

No	Tahun	Judul Litbangyasa	Nama Perusahaan Industri/ Badan Usaha Yang Menerapkan	Jumlah Litbangyasa Tahun 2015-2020
1	2015			8 Litbangyasa
2	2016	Peningkatan Kinerja Prototipe Pemotong Bahan Kerupuk Khas Kalimantan	Pelaku Usaha Kerupuk "KPI Sumber Wangi" di Kab. Tanah Laut Kalsel	6 Litbangyasa
3	2017	Prototipe Pencelupan Kain Sasirangan Khas Kalimantan Selatan	Kelompok Trans Cempaka Baru Sasirangan Kota Banjarbaru Kalsel	4 Litbangyasa
4	2018	Pengembangan Prototype Pengaduk Multiguna Untuk Produk Pangan	Industri Kerupuk dan Abon, IKM Sekumpul Kab. Banjar, Kalsel	4 Litbangyasa
		Pengembangan Pewarna Alam Untuk Kain Sasirangan	Lina Sasirangan	
5	2019	Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi Pengolahan Manisan Terong	IKM Berkat Motekar, Kalsel	4 Litbangyasa
		Alat Pirolisis Pembuat Asap Cair	UPPB Limpasu Indah, Desa Binjai Punggal, Kec. Halong, Kab. Balangan Kalsel	
6	2020	Aplikasi Alat Pencelupan Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil	Queen Sasirangan, Banjarbaru	5 Litbangyasa

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator kinerja ini belum ada. Namun indikator ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses
- Bulan November : Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

- Proses pengembangan alat pencelupan kain sasirangan hasil litbangyasa dapat dipergunakan oleh IKM Queen Sasirangan Banjarbaru dalam upaya mengatasi permasalahan terutama pada proses pencelupan yang menggunakan air mendidih.

- Alat pencelupan kain sasirangan dapat meningkatkan produksi, keamanan kerja dan efisiensi waktu dalam proses produksi kain sasirangan

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan modifikasi alat serta kerjasama dengan IKM lainnya.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

Litbangyasa yang dimanfaatkan pada tahun anggaran 2020 adalah Aplikasi Clay Lokal sebagai Pengganti Clay Impor pada Pembuatan Papan Semen Skala Penuh/ Skala Industri. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian pada tahun sebelumnya yaitu Penelitian Pemanfaatan Clay Lokal Sebagai Pengganti Clay Impor Pada Pembuatan Papan Semen dengan peneliti I Gede Dewa Putra Prabawa, S.Si, yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Pada tahun sebelumnya penelitian ini berhasil mencapai TRL 6 setelah mendapatkan review yang baik dari pihak industri. Berdasarkan hasil tahun lalu, melihat kedekatan sifat dan kandungan senyawa clay impor dan clay lokal yang dianalisis, disimpulkan clay jenis kaolin yang paling berpotensi digunakan sebagai pengganti clay impor. Dari hasil karakterisasi diketahui kaolin asal Belitung memiliki prospek paling tinggi untuk digunakan sebagai pengganti illite dalam produksi papan semen. Pengolahan kaolin dengan metode purifikasi lebih disarankan karena dapat meningkatkan sifat permukaan kaolin tanpa merusak kandungan senyawa.

Uji coba produksi skala laboratirum telah dilakukan tahun sebelumnya, namun untuk hasil yang lebih maksimal harus dilakukan uji coba produksi skala industri dan begitupun yang disarankan oleh pihak industri pada saat review hasil penelitian. Pada tahun anggaran ini pihak balai mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan hasil penelitian pada tahap aplikasi lebih lanjut di industri tentunya berdasarkan kesepakatan kerjasama yang baru. Penelitian ini bekerjasama dengan PT SNI selaku calon industri pemakai produk yang diteliti. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi problem solving salah satu bahan baku yang masih di impor (*clay*) oleh pabrik tersebut.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi pemanfaatan hasil litbangyasa dan penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober: pengiriman sampel uji; evaluasi hasil scale up; penyusunan laporan sementara
- Bulan November: evaluasi hasil scale up; penyusunan laporan
- Bulan Desember: evaluasi hasil scale up; penyusunan laporan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil teknologi yang dapat menyelesaikan (*problem solving*). Jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

- Bulan Oktober : evaluasi hasil uji sedang dalam proses lanjutan
- Bulan November : belum adanya hasil evaluasi berdasarkan kajian teknoekonomi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain:

- Telah berhasil dibuat papan semen dengan clay lokal oleh Baristand Industri Banjarbaru. Papan semen memiliki sifat fisik, kedap air, dan ketahanan panas hujan yang baik. Papan semen memiliki kuat tekan 102,82 kg/cm, kadar air 12,9%, densitas 1,21 g/cm³, porositas 40,9%, tidak mengalami tetesan air dan tidak pecah/retak saat melalui simulasi panas hujan. Pengujian dilakukan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SNI 1027-2015 dan SNI 7705:2011. Hasil pengujian papan semen hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dengan papan semen berbahan baku clay impor sehingga clay lokal dapat direkomendasikan sebagai salah satu bahan baku produksi papan semen.
- Berdasarkan kajian teknoekonomi berbasis NPV (*Net Present Value*), analisa usaha yang dilakukan dengan kaolin Belitung sebagai bahan substitusi impor menunjukkan bahwa usaha layak dikembangkan seperti ditunjukkan dengan nilai NPV sebesar 86.071.631.216,30 untuk harga

jual papan semen Rp.55.000,- per lembar. Rencana pada tahun anggaran selanjutnya adalah evaluasi hasil *scale up* dan inisiasi penelitian lanjutan.

c) Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU										
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,70 Indeks	100	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyediaan, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Penyusunan Laporan - Monev selama TW IV	Bulan Oktober: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Jumlah responden 21 dengan nilai CSI 3,44 Bulan November: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Jumlah responden 13 dengan nilai CSI 3,47 Bulan Desember: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Akhir Tahun; Jumlah responden 14 dengan nilai CSI 3,34	Bulan Oktober: Sistem Informasi Laboratorium (SIL) masih belum bisa launching dikarenakan masih ada bagian yang harus diperbaiki Bulan November: Masih perlu adanya peningkatan lagi dari segi kemudahan user Bulan Desember: Pengembangan SIL lebih lanjut kepada pelanggan	'Hasil TL dari triwulan sebelumnya: Peningkatan Kompetensi SDM; Jumlah responden cukup meningkat; Perbaikan SIL Rencana TL di November: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik Rencana TL di Desember: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik serta evaluasi saran dari kritik dari pelanggan
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	5 KTI	100	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI	Bulan Oktober: 4 KTI review, 2 KTI copyediting, 1 KTI Terbit Bulan November: 3 KTI proses review, 3 KTI copyediting, 1 KTI Terbit Bulan Desember: 5 KTI Terbit	Bulan Oktober: target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya Bulan November: target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya. Hal ini dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Pihak Penerbit Jurnal Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Melanjutkan proses dan koordinasi antar tim dan penulis Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses dan koordinasi antar tim dan penulis
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	4 KTI	100	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI	Bulan Oktober: 1 KTI sesuai target telah terbit Bulan November: 1 KTI sesuai target telah terbit Bulan Desember: Terdapat 3 KTI tambahan yang terbit di Prosiding Internasional	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Koordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan Prosiding Rencana TL di Desember: Koordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan Prosiding
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	1 KTI	100	100	Revisi naskah KTI dan penerbitan naskah KTI	Bulan Oktober: Proses review naskah KTI Bulan November: Proses review naskah KTI Bulan Desember: Penerbitan naskah KTI	Bulan Oktober: Naskah masih proses review Bulan November: Naskah masih proses review Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Melanjutkan proses review Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses review dan meminta surat keterangan jika penerbitan ada keterlambatan dari pihak penerbit
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	1 Pemakalah	100	100	Menjadi pemakalah pada seminar internasional	Bulan Oktober: Prosiding sudah disubmit ke IOP; Menunggu penerbitan dari IOP Bulan November: Menunggu penerbitan dari IOP Bulan Desember: Prosiding telah terbit	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Email dari IOP yang dikirimkan ke email ICSTSI gagal masuk Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Berkordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan prosiding Rencana TL di Desember: Berkordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan prosiding
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	1 Paten Terdaftar	100	100	Pendaftaran paten	Bulan Oktober: Paten terdaftar Bulan November: Paten terdaftar Bulan Desember: Paten terdaftar	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Tidak ada kendala Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: memantau pendaftaran paten Rencana TL di Desember: memantau pendaftaran paten

Sasaran Strategis III Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Target indikator ini adalah meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap jasa layanan Baristand Industri Banjarbaru pada Tahun Anggaran 2020, menjadi 3,5 indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Secara target 3,5 indeks dapat diperoleh hasil yang melampaui target yaitu dengan realisasi 3,70 indeks.

Adapun rencana kegiatan yaitu Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik; Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner; Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan; Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan, Monev selama TW IV.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Oktober; Jumlah responden 21 dengan nilai CSI 3,44.
- Bulan November: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Jumlah responden 13 dengan nilai CSI 3,47.
- Bulan Desember: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Kinerja BI Banjarbaru TA 2020; Jumlah responden 14 dengan nilai CSI 3,34.

No.	Bulan	Jumlah Responden	CSI
1	Januari	20	3,93
2	Pebruari	20	3,52
3	Maret	113	3,55
4	April	5	3,98
5	Mei	6	3,99
6	Juni	7	3,81
7	Juli	7	3,86
8	Agustus	15	3,91
9	September	20	3,55
10	Oktober	21	3,44
11	November	13	3,47
12	Desember	14	3,34
Total		161	3,70

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sudah sepenuhnya berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya dan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, hasil yang dicapai pada Triwulan IV tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik dari segi nilai indeks IKM karena sama-sama dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Sistem Informasi Laboratorium (SIL) masih belum bisa *launching* dikarenakan masih ada bagian yang harus diperbaiki.
- Bulan November : Masih perlu adanya peningkatan lagi dari segi kemudahan *user*
- Bulan Desember : Pengembangan SIL lebih lanjut lagi guna peningkatan layanan kepada pelanggan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain :

- Peningkatan kualitas pelayanan publik pada Baristand Industri Banjarbaru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan inovasi layanan publik yang dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat
- Pembuatan pelayanan terpadu satu pintu sebagai upaya dalam mengefektifkan pelayanan yang sederhana, mudah, dan cepat
- Dimasa pandemi Covid-19, Baristand Industri Banjarbaru terus memberikan jasa pelayanan sesuai dengan protokol kesehatan, yang telah terintegrasi dengan unit pelayanan jasa teknis
- Baristand Industri Banjarbaru melakukan inovasi pelayanan berupa pengembangan sistem informasi baru yaitu Sistem Informasi Baristand Industri Banjarbaru atau biasa disebut "SIBIRU". Pengembangan yang dilakukan pada SIBIRU antara lain:
 1. Penerimaan tamu terintegrasi
 2. Verifikasi pembayaran terintegrasi
 3. Proses pengujian terintegrasi
 4. LHU terintegrasi dengan QR Code
 5. Informasi Proses by SMS
 6. Monev Layanan Terintegrasi
 7. Survey Kepuasan dan Anti Korupsi Terintegrasi
- Sistem Informasi Laboratorium (SIL) yang dikembangkan pada TA 2020 dan bertujuan untuk peningkatan pelayanan publik terutama terkait proses pengujian telah *launching* pada tanggal 5 November 2020.

- Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat selama Triwulan IV ini adalah 3,42 dengan jumlah responden sebanyak 48. Sementara itu, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2020 adalah sebesar 3,70. Nilai TA 2020 ini masih memenuhi target sebesar 3,5 indeks. Meskipun nilai target terpenuhi namun diharapkan untuk tetap konsisten dalam pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik.

Rencana di tahun anggaran berikutnya adalah melanjutkan pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik melalui pengembangan sistem, evaluasi kuesioner pelanggan, peningkatan kompetensi SDM, penataan internal balai, dan monitoring serta evaluasi secara berkala.

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan adalah proses review, *copyediting*, *proofreading*, dan penerbitan KTI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : 4 KTI proses review, 2 KTI *copyediting*, 1 KTI terbit
- Bulan November : 3 KTI proses review, 3 KTI *copyediting*, 1 KTI terbit
- Bulan Desember: 5 KTI terbit.

Target yang ditetapkan adalah 5 KTI. Judul dari 5 (lima) KTI yang terbit adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Dan Pemanfaatan Arang Limbah Kayu Untuk Menjerap Gas Metan Pada Lahan Tanaman Pagi
Penulis : Evy Setiawati, Heri Soedarmanto, Wahida Annisa, Dwi Harsono
Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrihh/article>
2. Potensi Ekstrak Buah Ramania (*Bouea Macrophylla Griffith*) Sebagai Antibakteri Terhadap Beberapa Bakteri Patogen
Penulis : Nadra Khairiah, Rais Salim
Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrihh/article>
3. Pengaruh Pemberian Asap Cair Kayu Galam Pada Kemasan Edibel Film Terhadap Penurunan Mutu Ikan Patin (*Pangasius sp.*) Selama Penyimpanan
Penulis : Rais Salim, Nadra Khairiah, Nazarni Rahmi
Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrihh/article>
4. Kajian Morfologi Dan Keamanan Pati Sagu Rumbia (*Metroxylon Sagu Rottb*) Terhadap Gelatin Sebagai Aplikasi Cangkang Kapsul

Penulis : Hamlan Ihsan, Desi Mustika Amaliyah, Dwi Harsono, Sri Hidayati, Fitri Yuliati, Miyono

Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti>

5. Kajian Teknoekonomi Kaolin Belitung Sebagai Bahan Substitusi Impor Dalam Pembuatan Cement Fiber Board

Penulis : Nurhidayati

Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jkgi>

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan IV.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019. Target tahun ini adalah 5 KTI dikarenakan mengikuti aturan terbaru dengan mempertimbangkan formasi peneliti dalam perumusan hitungan target KTI dan kemampuan Tim Peneliti.

b. Kendala

- Bulan Oktober : target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya
- Bulan November : target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya. Hal ini dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Pihak Penerbit Jurnal.
- Bulan Desember : tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah target KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi sebanyak 5 KTI telah terpenuhi. 5 KTI tersebut telah terbit di Jurnal Riset Industri Hasil Hutan (JRIHH), Jurnal Riset Teknologi Industri (JRTI), dan Jurnal Keramik Dan Gelas Indonesia (JKGI).

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses penulisan KTI dari judul-judul litbang yang telah diselesaikan proses penelitiannya.

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan adalah proses review, copyediting, proofreading, dan penerbitan KTI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober: 1 KTI sesuai target telah terbit
- Bulan November : 1 KTI sesuai target telah terbit
- Bulan Desember: 1 KTI sesuai target telah terbit dan terdapat 3 KTI tambahan yang diterbitkan di Prosiding Internasional Yang Terindeks Global

Judul dari KTI yang diajukan antara lain :

1. *The Impact of Water Soaking On Physiochemical Activated Carbon Produced By Varous Thermal Cracking Temperature* (Penulis Evy S, S.Si, MT) , Penerbit *AIP Conference Proceedings*
 Penulis : Evy Setiawati, Heri Soedarmanto, Widya Wijayanti, Nurkholis Hamidi
 Penerbit : AIP Conference Proceedings
 Tanggal terbit : 26 Oktober 2020
 Link : <https://aip.scitation.org/doi/10.1063/5.0016032>
2. *Effects of Intercalation And Exfoliations Treatments On The Characteristic Of Kaolin* (Penulis I Dewa Gede P.P., S.Si) yang direncanakan didaftarkan di ICSTSI (*Prosiding Internasional IOP Materials Science and Engineering*)
 Penulis : I Dewa Gede Putra Prabawa
 Penerbit : ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering
 Tanggal Terbit : 31 Desember 2020
 Link : <https://iopscience.iop.org/issue/1757-899X/980/1>
3. *Overcoming Constraint Of Tidal Swampland With Water Management With One-Way Flow System To Increase Of Rice Growth*
 Penulis : Evy Setiawati, Wahida Annisa Yusuf
 Penerbit : ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering
 Tanggal Terbit : 31 Desember 2020
 Link : <https://iopscience.iop.org/issue/1757-899X/980/1>
4. *Ulitization Of Durian Wood (Durio Zibethinus) And Corn Cob (Zea Mays) Biochar On Corn Yields In Acid Sulphate Soil*
 Penulis : Evy Setiawati, Wahida Annisa Yusuf
 Penerbit : ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering
 Tanggal Terbit : 31 Desember 2020
 Link : <https://iopscience.iop.org/issue/1757-899X/980/1>

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan IV bahkan melebihi target.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah jumlah KTI yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global di TA 2020 ini sebanyak 4 KTI. KTI tersebut terbit di AIP Conference Proceedings dan ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses penulisan KTI dari judul-judul litbang yang telah diselesaikan proses penelitiannya.

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan adalah review naskah KTI dan penerbitan naskah KTI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- Bulan Oktober : Proses review naskah KTI
- Bulan November : Proses review naskah KTI
- Bulan Desember : Penerbitan naskah KTI

KTI yang diajukan yaitu:

- Judul : Potensi Campuran Ekstrak Kulit kayu bangkal (*Nauclea sp.*) dan Pegagan (*Centella Asiatica*) Sebagai Bahan Anti Jerawat (Antiacne)
- Penulis : Nadra Khairiah, Nazarni Rahmi
- Penerbit : Seminar Nasional Biologi IP2B IV yang diselenggarakan Jurusan Biologi Universitas Negeri Surabaya yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020
- Tanggal Terbit : Volume 4, Desember 2020

- Link Prosiding :
<http://semnasbiologi.conference.unesa.ac.id/ocs/index.php/semnasbio/index/pages/view/prosidinglektronik2020>
- Link Naskah :
<http://semnasbiologi.conference.unesa.ac.id/ocs/index.php/semnasbio/semnasbio2020/paper/viewFile/199/90>

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

- Bulan Oktober : Naskah masih proses review
- Bulan November : Naskah masih proses review
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah target 1 KTI telah terpenuhi sebanyak 1 KTI.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses KTI dari judul-judul litbang yang sudah diselesaikan proses penelitiannya untuk diterbitkan di Prosiding Nasional.

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah menjadi pemakalah pada Seminar Internasional.

Realisasi dari kegiatan tersebut :

- Bulan Oktober : Prosiding sudah disubmit ke IOP, Menunggu penerbitan dari IOP
- Bulan November : Menunggu penerbitan dari IOP
- Bulan Desember : Prosiding telah terbit

Realisasi target yaitu Pemakalah atas nama Dr. Nazarni Rahmi S.T.P M.Si sebagai *Invited Speakers* pada *The 1st Internastional Conference On Science And Technology For Sustainable Industry (ICSTSI) is organized as a Collaboration Between The Institution Of Research And Standardization Of Industry*

Banjarbaru (Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru) And The Chemistry Department Of Lambung Mangkurat University.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan IV.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini belum ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah Pemakalah telah mengikuti kegiatan International Conference on Science and Technology for Sustainable Industry (ICSTSI 2020) dengan tema “Emerging Science and Technology as A Solution for Global Challenge on Research and Technology Based on Sustainable Resources” secara virtual melalui Zoom dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Seminar Internasional ini diselenggarakan selama dua hari, tanggal 6 – 7 Agustus 202. Selain sertifikat yang digunakan sebagai bukti dukung, pemakalah memerlukan bukti dukung lain yaitu prosiding terindeks global (IOP materials Science and Engineering) dimana saat ini telah terbit.

Rencana di tahun anggaran berikutnya adalah mengikuti Seminar Internasional sebagai Pemakalah .

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten pada Baristand Industri Banjarbaru adalah hasil litbang dengan judul “Prototype Pengereng Serbaguna Untuk Produk Pangan Skala IKM” yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).

Invensi ini berupa suatu prototype pengereng serbaguna untuk produk pangan skala IKM dengan dimensi panjang 100 cm, lebar 80 cm, dan tinggi 20 cm, sisi-sisi bagian pengereng dilapisi lis aluminium, dinding lapisan dari pelat bahan aluminium, konstruksi dari bahan besi galvanis kotak profil berongga dan rangka bagian dalam sebagai tempat penyangga rak bahan terbuat dari bahan besi galvanis kotak pejal. Sedangkan dinding terdiri dari dua dinding lapisan dan dilengkapi dengan lapisan bahan dari aluminium dengan jarak 2,5 cm sebagai

aliran panas dari ruang pemanas. Prinsip kerja prototipe pengeringan berdasarkan sistem dari tungku pemanas dari bahan bakar gas. Panas akan merambat melalui celah dalam pengering. Bahan diletakkan di atas rak yang berjumlah 10 rak. Hawa panas ruang pengering dapat diatur dengan memutar tombol kipas fan. Jumlah kipas an berjumlah 3 dari luar dan dikeluarkan melalui 1 buah kipas fan di dinding bagian atas. Sirkulasi panas yang berlebih akan terbaca oleh alat temperatur dan pengaturan hawa asap panas akan keluar melalui lubang ventilasi. Cara kerja :

- Hidupkan tungku kompor gas dan setel nyala api
- Atur suhu pemanasan yang diinginkan dengan membaca alat termometer
- Atur tombl putaran kipas fan hingga terbaca suhu yang diinginkan
- Masukkan bahan baku pangan dan ditata diatas rak
- Lama pengeringan tergantung jumlah bahan yang dikeringkan

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2019 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah pendaftaran paten.

Realisasi dari kegiatan tersebut antara lain :

- Bulan Oktober : Paten terdaftar
- Bulan November : Paten terdaftar
- Bulan Desember : Paten terdaftar

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan IV.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah proses editing draft sudah selesai dan draft paten sudah didaftarkan dengan **Nomor Permohonan P00202001636**.

Diharapkan pada tahun anggaran berikutnya adalah pemantauan pendaftaran paten.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Berdasarkan *Output* Kegiatan

Kegiatan Riset dan Standarisasi Bidang Industri pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2020 (1 Oktober – 31 Desember 2020) terdiri dari *output* :

a. *Output* I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

<i>Output</i> I	Pagu (Rp.000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	537.399	44,65	35,94	21,73	23,50	100	91,48	100	100

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* I sebesar Rp 537.399.000,- dengan realisasi keuangan pada Triwulan IV TA 2020 sebesar 35,94% tidak dapat memenuhi target keuangan yaitu 44,65%. Sementara realisasi fisiknya adalah 23,50% dapat memenuhi target fisik sebesar 21,73%. Realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV sebesar 91,48% tidak dapat memenuhi target keuangan yaitu 100%. Sementara realisasi fisik sampai dengan Triwulan IV dapat memenuhi target fisik sebesar 100%.

Penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu Teknologi Pengelolaan Serat Pangan dan Stabilizer dari Ampas Sagu dan Ampas Kedelai untuk Food Ingredient/Additive Pangan Fungsional Pencegah Stunting dengan peneliti Desi Mutikas Amaliyah, ST, MT, dkk.

Realisasi fisik Triwulan IV dari *output* antara lain:

- Bulan Oktober : pembuatan dan pengujian Xanthan Gum hasil optimalisasi; pengujian beberapa parameter uji; studi literatur
- Bulan November : pengujian sampel; optimasi proses produksi; penyusunan laporan akhir
- Bulan Desember : optimasi proses untuk hidrolisis; analisa data hasil uji; penyusunan laporan kegiatan penelitian.

2) Kendala

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai.

3) Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Ampas sagu halus memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi dibandingkan ampas sagu serat kasar
- b) Kandungan logam menunjukkan seluruh variasi penelitian pengolahan ampas sagu memberikan hasil negatif artinya sampel memiliki nilai dibawah dari regulasi SNI 7387 : 2009 yang merupakan SNI olahan pangan.
- c) Berdasarkan hasil uji cemaran mikroba untuk pengolahan ampas sagu menunjukkan beberapa variasi berada diatas standar untuk uji cemaran mikroba berdasarkan SNI 7388 : 2009
- d) Semakin tinggi rasio bahan dengan pelarut yang digunakan dalam produksi SSPS, maka diperoleh rendemen makin tinggi.
- e) Rendemen HVP kasar diperoleh pada proses hidrolisis dengan penambahan enzim bromelain 3% pada suhu operasi T=55oC (H3-55), sedangkan pada penambahan enzim 5% rendemen tertinggi pada suhu operasi T=60oC (H5-60)
- f) Kadar SSPS yang dihasilkan (25-26,92%) masih belum memenuhi standar produk yang beredar di pasaran yaitu minimal 60%
- g) Kadar serat pangan sesuai dengan baku mutu produk yang beredar dipasaran yaitu minimal 60%, dimana range yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 74-78%
- h) Perbedaan bahan yang digunakan, mempengaruhi kadar asam amino HVP yang dihasilkan.

Rencana untuk kedepannya, pada penelitian ini perlu dilanjutkan tahapan penelitian yang belum terlaksana untuk menghasilkan output yang diharapkan, antara lain:

- a) Perlu isolasi bakteri xantomonas campestris murni, agar mempermudah proses produksi xanthan gum.
- b) Untuk produksi SSPS perlu digunakan enzim untuk memecah polisakarida yang masih terikat dalam serat.

b. Output II: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

<i>Output II</i>	Pagu (Rp.000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	111.495	29,91	29,53	29,82	19,10	100	97,70	100	100

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* II sebesar Rp 111.495.000,- dengan realisasi keuangan pada Triwulan IV TA 2020 sebesar 29,53% tidak dapat memenuhi target yaitu 29,91%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 19,10% tidak dapat memenuhi target sebesar 29,82%. Realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV sebesar 97,70% tidak dapat memenuhi target sebesar 100%. Sementara realisasi fisik sebesar 100% dapat memenuhi target sebesar 100%.

Kegiatan Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Baristand Industri Banjarbaru TA 2020 sebagai berikut:

a. Seminar Internasional

Realisasi fisik Triwulan IV yaitu:

- Bulan Oktober : Penyelesaian proses review, copyediting, proofreading, dan layout naskah untuk Prosiding IOP dan ISBN; Submit naskah ke IOP MSE.
- Bulan November : Proses penerbitan prosiding IOP dan prosiding ISBN
- Bulan Desember : Penyusunan laporan kegiatan; Prosiding telah terbit .di IOP pada tanggal 31 Desember 2020.

b. Penerbitan Majalah/ Jurnal

Realisasi fisik Triwulan IV yaitu :

- Bulan Oktober : Proses review dan editing naskah untuk Jurnal Edisi Desember; Menunggu penerbitan prosiding; Penyusunan laporan kegiatan.
- Bulan November : Membuat issue penerbitan JRIHH Nomor 2 Tahun 2020; Penyusunan laporan kegiatan; Ruling proses layout.
- Bulan Desember : Jurnal kedua di TA 2020 telah terbit pada 31 Desember 2020.

2) Kendala

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Keenterian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai.

3) Rekomendasi

- Seminar Internasional

Kegiatan Seminar Internasional yang terselenggara pada Triwulan III TA 2020 telah berjalan dengan baik. Prosiding Internasional yang Terindeks

Global telah berhasil diterbitkan pada Bulan Desember 2020. Link Prosiding tersebut adalah <https://iopscience.iop.org/issue/1757-899X/980/1>.

- Penerbitan Majalah/Jurnal

Target penerbitan sebanyak 2 Volume telah terpenuhi selama TA 2020. Tim mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru untuk diaplikasikan dan dikoordinasikan bersama pada pelaksanaan kegiatan yang sama di tahun berikutnya. Jurnal Riset industri hasil Hutan (JRIHH) Vol. 12 No.1 dan No.2 2020 telah terbit dan dapat diakses melalui website di: <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrihh>.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan Penerbitan Majalah/Jurnal dengan sebaiknya berdasarkan pengalaman dan hasil evaluasi selama TA 2020. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutin pada setiap tahun anggaran. Seminar Internasional tidak masuk dalam program kegiatan di TA 2021, digantikan oleh program kegiatan yang lain dimana diharapkan dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.

c. Output III: Jasa Teknis Industri

Output III	Pagu (Rp.000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Jasa Teknis Industri	1.374.339	48,85	44,34	28,32	25,68	100	95,42	100	100

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* III sebesar Rp 1.374.339.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan IV TA 2020 sebesar 44,34% tidak dapat memenuhi target yaitu 48,85%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 25,68% tidak dapat memenuhi target yaitu 28,32%. Realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV TA 2020 sebesar 95,42% tidak dapat mencapai target sebesar 100%. Sementara realisasi fisik sampai dengan Triwulan IV sebesar 100% dapat mencapai target sebesar 100%.

Kegiatan Jasa Teknis Industri untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Layanan Pengujian

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi :

- Bulan Oktober : Sampling ke beberapa perusahaan di wilayah Kalsel; Pesanan bahan kimia untuk bulan oktober sudah tiba.

- Bulan November : Sampling ke beberapa perusahaan di wilayah Kalsel; Pesanan bahan kimia untuk bulan november sudah tiba; fotocopy berkas dinas untuk mendukung layanan pengujian
- Bulan Desember : Sampling ke beberapa perusahaan di wilayah Kalsel ; penyusunan laporan kegiatan; Pesanan Bahan Kimia untuk kegiatan pengujian sampel.

b) Layanan Sertifikasi

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi:

- Bulan Oktober : Rapat evaluasi untuk PT Sariguna dan PT Bandangantirta
- Bulan November : Survailen pada CV Dua Tiga Dua, PT Pulau Baru Makmur, CV Berkat Giat, dan CV Amalia Mandiri Utama
- Bulan Desember : Survailen PT Panen Embun Kemakmuran dan CV Bumi Indah; Penyusunan laporan kegiatan

c) Layanan Pelatihan

- Bulan Oktober : Pelaksanaan Pelatihan ISO 22000 dan HACCP secara online
- Bulan November : Persiapan pelaksanaan pelatihan SDM Industri
- Bulan Desember : Pelaksanaan Pelatihan Online ISO 9001:2015 secara online. Penyusunan laporan kegiatan

2) Kendala

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Keenterian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai.

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari *output* ini antara lain :

a. Layanan Pengujian

Jumlah pelanggan yang dilayani selama TA 2020 sebanyak industri dan non industri. Sementara jumlah sampel uji yang masuk adalah sebanyak 6792 dari Komoditi Air dan Air Limbah, Makanan dan Minuman, Tanah dan Pupuk, Mikrobiologi, serta Udara

b. Layanan Sertifikasi

Daftar pelanggan LSPro Baristand Industri Banjarbaru sejak awal berdiri sampai dengan TA 2020 sebagai berikut :

- Bulan Oktober : Rapat Evaluasi untuk PT Sariguna Primatirta dan PT Bandangan Tirta Agung.

- Bulan November : Pelaksanaan survailen pada CV Dua Tiga Dua, PT Pulau Baru Makmur, CV Berkat Giat, dan CV Amalia Mandiri Utama.
- Bulan Desember: Pelaksanaan survailen pada PT Panen Embun Kemakmuran dan CV Bumi Indah; Penyusunan laporan kegiatan.

No.	Nama Perusahaan	Jenis SNI	Kegiatan di TA 2020
1	CV Amalia Mandiri Utama, HSS	Garam Konsumsi Beryodium	Survailen II
2	CV Berkat Giat, HSS	Garam Konsumsi Beryodium	Survailen II
3	PT Haji Maming Alma Batulicin, Tanah Bumbu	AMDK	Persiapan Survailen II
4	PT Bandangan Tirta Agung, Kab. Banjar	AMDK	Survailen II
5	PT Pulau Baru Makmur, Kab. Banjar	AMDK	Survailen II
6	CV Bumi Indah, Kab. HSS	Garam Konsumsi Beryodium	Survailen II
7	PT Hanas Garam Mas Putih, Kab. Banjar	Garam Konsumsi Beryodium	Perusahaan belum produksi lagi
8	CV Dua Tiga Dua, Kab. HST	AMDK	Survailen I
9	PT Varia Inti Tirta, Banjarbaru	AMDK	Survailen I
10	PT Air Telaga Surya, Kab. Tanah Laut	AMDK	Survailen II
11	PT Panen Embun Kemakmuran, Kab. Tanah Laut	AMDK	Survailen I
12	PT Tirta Abadi Mas Indah, Kab. Tanah Laut	AMDK	Belum Survailen I
13	PT Mandrapurna Aditama, Kab. Banjar	AMDK	Survailen I
14	PT Sariguna Primatirta Tnl, Kab. Tanah Laut	AMDK	Sertifikasi
15	UD Tanjung Garam Raya, Banjarmasin	Garam Konsumsi Beryodium	Sertifikasi
16	CV Berkat Aulia	AMDK	Sertifikasi

Terdapat 1 Perusahaan yang dicabut masa berlaku SPPT SNI Garam Konsumsi Beryodium dikarenakan perusahaan tersebut tutup yaitu UD Agung Mas di Hulu Sungai Utara. Sementara itu, terdapat 1 perusahaan yang telah habis masa berlaku pendaftarannya yaitu Bumi Desa Sejahtera.

c. Layanan Pelatihan

Selama TA 2020 telah dilaksanakan 3 (Tiga) Pelatihan SDM Industri Berbayar sebagai berikut :

No.	Judul Pelatihan	Jadwal Pelaksanaan	Total Peserta	Keterangan
1	Pelatihan Teknik Pengambilan Sampel Air Dan Air Limbah	17-19 Maret 2020	12	Offline
2	Pelatihan ISO 22000 Dan HACCP	26-27 Oktober 2020	27	Online
3	Pelatihan Online SNI ISO 9001:2015	14-16 Desember 2020	6	Online

Kedepannya Kegiatan Jasa Teknis Industri diharapkan dapat berjalan dengan baik dengan terus melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama dikarenakan masih belum sepenuhnya kondusif akibat mewabahnya Virus Covid-19. Baristand Industri Banjarbaru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, menambah jumlah layanan yang diberikan saat ini seperti layanan kalibrasi dan/ataupun ruang lingkup pengujian, serta menambah jumlah pelanggan yang menggunakan jasa teknis.

d. **Output IV: Kelembagaan Baristand Industri**

Output IV	Pagu (Rp.000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Kelembagaan Baristand Industri	176.622	79,96	75,45	43,34	37,17	100	95,14	100	100

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output IV* sebesar Rp176.622.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan IV TA 2020 sebesar 75,45% tidak dapat memenuhi target keuangan yaitu 79,96%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 37,17% tidak dapat memenuhi target fisik sebesar 43,34%. Realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV TA 2020 sebesar % tidak dapat mencapai target sebesar 100%. Sementara realisasi fisik sampai dengan Triwulan IV sebesar 100% dapat mencapai target sebesar 100%.

Kegiatan Kelembagaan Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Lembaga LS-Pro

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi:

- Bulan Oktober : Pelaksanaan Audit Internal; Pendaftaran Rencana Witness
- Bulan November : Perbaikan form FPA 03.02 dan pembayaran iuran tahunan Rp1.500.000,00; Tindakan perbaikan hasil temuan Audit Internal
- Bulan Desember: Upload dokumen pendaftaran reakreditasi di KAN; telah Penyusunan laporan kegiatan.

b) Tenaga Teknis

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi pemantauan lebih lanjut terkait pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan rencana diklat terutama diklat eksternal dan selama Bulan Oktober-Desember beberapa pegawai mengikuti pelatihan secara online (Webinar) yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Data pelatihan dapat dilihat pada Lampiran Monitoring Kepegawaian.

c) Diklat Motivasi Pegawai BRSBB

Diklat Motivasi Pegawai BRSBB TA 2020 telah dilaksanakan pada tanggal 7 November 2020 di Kiram Park Banjarbaru. Diklat ini diikuti oleh 64 pegawai Baristand Industri Banjarbaru baik pegawai ASN maupun PPNPN. Tema yang diusung dalam Diklat ini adaah “Mewujudkan Budaya Kerja yang Integritas dan Inovatif”. Diklat dilaksanakan dengan tetap mempertimbangkan protokol kesehatan. Pelaksanaan acara dibantu oleh Camp Outbond sebagai vendor yang telah ditunjuk oleh Panitia Diklat Motivasi.

2) Kendala

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Keenterian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan *output* ini dan rencana di tahun anggaran selanjutnya antara lain :

- Lembaga LS-Pro

Terkait rencana witness, pihak KAN tidak meminta kembali untuk hal tersebut dikarenakan dilaksanakan secara *Remote Audit*. Sementara dikarenakan adanya perubahan rencana kerja terkait Surveillance SNI ISO 17065:2012 menjadi Reakreditasi di TA 2021 sesuai arahan KAN dikarenakan selama ini sudah melakukan 2 (dua) kali surveillance, maka Tim LS-Pro pada tahun anggaran selanjutnya Tim LS-Pro perlu mempersiapkan dengan sebaiknya agar pelaksanaan reakreditasi berjalan dengan baik. Lolos dalam reakreditasi merupakan salah satu syarat utama agar Baristand Industri Banjarbaru dapat terus memberikan Layanan Sertifikasi kepada pelanggan.

- Tenaga Teknis

Meskipun tidak semua rencana pelatihan yang disusun pada awal TA 2020 terealisasi semua, namun selama tahun berjalan ini terdapat tambahan rencana pelatihan dan telah terealisasi. Selain itu, seluruh pegawai baik ASN maupun PPNPN telah mendapatkan kesempatan dalam pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan tusunya. Berdasarkan hal ini, maka secara keseluruhan target dari kegiatan tenaga teknis ini tercapai. Terkait rencana di tahun anggaran selanjutnya maka akan disusun kembali Program Pelatihan 2021. Terdapat kemungkinan pelaksanaan pelatihan masih ada yang dilaksanakan secara Daring. Hal ini mengingat bahwa pandemi Covid-19 masih belum mereda sepenuhnya sehingga masih memerlukan penyesuaian kondisi.

- Diklat Motivasi Pegawai

Meskipun harus ditunda dari rencana awal dikarenakan adanya pandemi Covid-19, namun kegiatan ini bisa terlaksana pada tanggal 7 November 2020 di Kiram Park Banjarbaru. Rencananya pada tahun anggaran berikutnya, Baristand Industri Banjarbaru akan mengadakan kembali kegiatan Diklat Motivasi Pegawai. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan integritas dan inovasi pegawai dalam melaksanakan kerjanya sesuai tusi masing-masing serta menambah keakraban dan solidaritas antar sesama pegawai.

e. Output V: Layanan Manajemen Satker

Output V	Pagu (Rp.000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Manajemen Satker	541.812	35,44	29,77	26,61	18,40	100	96,16	100	100

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* V sebesar Rp 541.812.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan IV TA 2020 sebesar 29,77% tidak dapat memenuhi target keuangan yaitu 35,44%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 18,40% tidak dapat memenuhi target fisik sebesar 26,61%. Realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV TA 2020 sebesar 96,16% tidak dapat mencapai target sebesar 100%. Sementara realisasi fisik sampai dengan Triwulan IV sebesar 100% dapat mencapai target sebesar 100%.

Kegiatan Layanan Manajemen Satker Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi :

- Oktober : Penyusunan laporan kegiatan
- November : Penyusunan laporan kegiatan
- Desember : Penyusunan laporan Triwulan IV dan laporan akhir

b) Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi:

- Oktober : Audit Internal 12-16 Oktober; Pengolahan data hasil uji internal inkubator
- November : Tindaklanjut hasil temuan Audit Internal; Penyusunan Laporan Uji Banding Kalibrasi dengan UUT Inkubator Milik Baristand Industri Banjarbaru.
- Desember : Surat resmi terkait Keputusan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru telah dikeluarkan oleh KAN; Penyusunan laporan kegiatan.

c) Pengelolaan Limbah

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi :

- Oktober : Pengiriman limbah B3 ke pihak pengumpul PT SBA; Penyusunan pelaporan triwulan III
- November : Penyampaian pelaporan pemantauan lingkungan triwulan III ke DLH Banjarbaru
- Desember : Pengumpulan dan pengiriman limbah ke PT SBA; Perawatan dan perbaikan IPAL; Sampling dan pengujian kualitas limbah triwulan IV; Penyusunan laporan kegiatan.

d) Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi:

- Oktober : Kaji Ulang Dokumen berdasarkan hasil audit eksternal SNI ISO 9001 dan SNI ISO 37001; Audit Internal 12-16 Oktober; Uji Banding Udara Ambien untuk parameter NO₂, SO₂, dan O₃ dari Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja Banjarmasin
- November : Tindaklanjut hasil temuan Audit Internal; Uji Profisiensi dari BBIA untuk Komoditi Kimia AMDK dengan parameter kekeruhan, TDS, dan SO₄ serta Komoditi Mikrobiologi AMDK dengan parameter ALT dan Coliform.
- Desember : Penyusunan laporan kegiatan; Semua hasil temuan Audit Internal telah diselesaikan.

e) Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001:2015

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi:

- Oktober : Audit Internal 12-16 Oktober; Kaji Ulang Dokumen berdasarkan hasil audit eksternal SNI ISO 9001 dan SNI ISO 37001
- November : Tindaklanjut hasil temuan Audit Internal
- Desember : Closing temuan Audit Internal secara tepat waktu; Penyusunan laporan kegiatan.

f) Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi :

- Oktober : Penyusunan laporan kegiatan
- November : Penyusunan laporan kegiatan
- Desember : Penyusunan laporan kegiatan

g) SMM Pranata Litbang

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi :

- Oktober : Audit Internal 12-16 Oktober; Rapat Monev Kinerja Pranata Litbang
- November : Tindaklanjut hasil temuan Audit Internal
- Desember : Rapat Monev Kinerja Pranata Litbang; Penyusunan laporan kegiatan.

h) Sertifikasi SNI ISO 37001:2016

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi :

- Oktober : Audit Internal 12-16 Oktober; Surat keputusan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 telah secara resmi keluar
- November : Tindaklanjut hasil temuan Audit Internal
- Desember : Penyusunan laporan kegiatan

- i) Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/ TP2U)
Realisasi fisik Triwulan IV meliputi :
- Oktober : Submit pengajuan kenaikan pangkat a.n Hamlan Ihsan melalui epeneliti V 1.0
 - November : Penilaian dan penyampaian hasil penilaian Kepala Satker a.n Hamlan Ihsan terkait pengajuan HKM untuk kenaikan pangkat dari 3a ke 3b
 - Desember : Pengiriman hasil penilaian dan pengajuan HKM a.n Hamlan Ihsan ke MAPI; Penyusunan laporan kegiatan.
- j) Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa teknis Industri
Realisasi fisik Triwulan IV meliputi :
- Oktober : Persiapan dan Pelaksanaan Pelatihan SNI ISO 9001:2015 secara Daring pada tanggal 7-8 Oktober (Sibiru #4); Pelayanan Publik; Penyebaran dan Pengelolaan Kuesioner Pelanggan
 - November : Konsep Layout Kalender Tahun 2021; Pelayanan Publik; Penyebaran dan Pengelolaan Kuesioner Pelanggan
 - Desember : Cetak Kalender; Pelayanan Publik; Penyebaran dan Pengelolaan Kuesioner Pelanggan; Penyusunan laporan kegiatan.
- k) Pengembangan Sistem Informasi
Realisasi fisik Triwulan IV meliputi :
- Oktober : Perbaikan bug dari tahap akses CS sampai akses Admin LHU
 - November : Perbaikan bug parameter belum muncul semua sesuai inputan CS (SPJPT) – Typo di LHU
 - Desember : Rapat Monev Sistem Informasi; Penyusunan laporan kegiatan.

2) Kendala

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Keenterian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai.

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari pelaksanaan *output* ini dan rencana di tahun anggaran selanjutnya antara lain :

- Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru
Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan baik. Sehubungan dengan adanya reorganisasi di dalam Kementerian Perindustrian terkait tusi peneliti

yang dikeluarkan dari instansi sehingga ada kemungkinan bahwa kegiatan ini tidak dilaksanakan di tahun anggaran berikutnya. Namun saat ini kegiatan ini telah dianggarkan didalam DIPA TA 2021.

- Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru
Sesuai surat nomor 979/3.a.1/LAB/12/2020 yang dikeluarkan oleh KAN diberitahukan bahwa berdasarkan hasil rapat Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 16 Desember 2020, KAN telah memutuskan untuk memberikan akreditasi kepada Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sebagai Laboratorium Kalibrasi dengan nomor akreditasi LK-326-IDN sesuai ruang lingkup yaitu Suhu. Masa akreditasi berlaku 5 (lima) tahun dari tanggal keputusan akreditasi. Pada tahun berikutnya, Tim Kalibrasi akan melakukan proses asesmen awal yang dilakukan secara *remote assessment* oleh KAN.
- Pengelolaan limbah
Kualitas limbah menjadi semakin baik karena pemantauan dan pemeliharaan IPAL yang dilakukan oleh Tim Pengelolaan Limbah dan hasil kerjasama seluruh pihak terkait di Baristand Industri Banjarbaru. Kegiatan ini merupakan salah satu *supporting system* untuk Registrasi Laboratorium Lingkungan yang telah diperoleh Balai. Selain itu, pihak Balai perlu membuat Pelaporan Pemantauan Lingkungan (Limbah) secara rutin kepada Dinas Lingkungan Hidup. Kegiatan ini diharapkan kedepannya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
- Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025
Tahun ini telah berhasil dilaksanakan Uji Profisiensi dan Uji Banding antara lain :
 - a. Uji Profisiensi
 - Laporan Uji Profisiensi Laboratorium Tahun 2019 telah diterima dengan hasil inlier semua untuk parameter DHL, COD, Fe, dan Mn
 - Komoditi Kimia AMDK dengan parameter kekeruhan, TDS, dan SO4 serta komoditi mikrobiologi AMDK dengan parameter ALT dan Coliform
 - b. Uji Banding
 - Komoditi air dengan parameter pH, Salinitas, TDS, TSS (Balai Teknik Rawa)
 - Komoditi Air dengan parameter Cr, Cu, SO4, TDS (BBTKL)

- Komoditi Air dengan parameter Fe, Pb, Cd, Ni, pH, TSS, DHL (Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin)
- Komoditi Udara Ambien dengan parameter NO₂, SO₂, dan O₃ (Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja Banjarmasin)

Salah satu kegiatan utama terkait SMM ISO 17025 adalah pelaksanaan survailen II yang merupakan syarat utama dari berlakunya sertifikat akreditasi.

- Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001

Pada tahun ini, dokumen integrasi SMM di BRSBB menggunakan induk SNI ISO 9001:2015 dari yang sebelumnya SNI ISO 17025:2017. Dokumen telah resmi diterapkan pada 2 Juni 2020. BRSBB telah dinyatakan lolos survailen ke-2 berdasarkan Surat Keterangan No. B/4372/BPPI/B4T/MS/IX/2020 yang dikeluarkan oleh B4T (sertifikat berlaku 18 November 2019 – 17 November 2022). Audit Internal telah selesai dilaksanakan pada tanggal 12-16 Oktober 2020 dengan total 31 LKS (3 major dan 28 minor) serta 12 Observasi. Semua tindaklanjut hasil temuan telah diselesaikan secara tepat waktu. Tahun berikutnya akan dilaksanakan survailen III yang sekaligus merupakan pengajuan reakreditasi.

- Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru

Satu judul litbang telah terdaftar patennya yaitu “Prototype Pengereng Serbaguna Untuk Produk Skala IKM” dengan Nomor Permohonan P00202001636. Nama Penemu adalah Budi Tri Cahyana. Tahun 2021 telah dianggarkan untuk Pendaftaran Paten berikutnya.

- SMM Pranata Litbang

Tahun ini KNAPP tidak mengadakan survailen selama pandemi, begitupun di tahun anggaran berikutnya.

- Sertifikasi SNI ISO 37001:2016

Baristand Industri Banjarbaru telah berhasil mendapatkan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 pada tahun ini berdasarkan Sertifikat SHN 220001 (Masa berlaku 20 Oktober 2020 – 19 Oktober 2023) yang dikeluarkan oleh PT CHESNA. Rencana di tahun berikutnya adalah pelaksanaan Survailen I.

- Bimbingan TP2U

Kegiatan tahun ini berjalan dengan baik. Jumlah pejabat Fungsional peneliti di Baristand Industri Banjarbaru sampai akhir Desember 2020 adalah sebanyak 10 orang dengan kategori 5 orang Peneliti muda dan 5 orang peneliti pertama. Usulan kenaikan jabatan yang dinilai ada satu peneliti a.n

Hamplan Ihsan dan telah diproses sampai ke MAPI. Pada tahun berikutnya, TP2U tidak hanya fokus pada JFT Peneliti, namun untuk seluruh JFT dengan masing-masing perwakilan JFT berada dalam Tim TP2U.

- Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri
Beberapa kegiatan seperti pembuatan souvenir, leaflet, booklet profil balai, temu pelanggan, dan pelaksanaan Webinar gratis (Sibiru) dapat berjalan dengan baik. Peningkatan Kemampuan Layanan Publik melalui pelatihan juga telah dilaksanakan. Selain itu, guna meningkatkan pelayanan maka telah dikembangkan SIBIRU dan SIL. Penyebaran dan evaluasi kuesioner pelanggan rutin dilakukan setiap bulannya. Pada tahun anggaran berikutnya diharapkan terus dilakukan peningkatan layanan publik dengan lebih baik lagi. Kualitas Layanan Publik cukup berpengaruh dalam capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat dan Indeks Sarana Layanan Publik serta Penerapan Zona Integritas di Baristand Industri Banjarbaru.
- Pengembangan Sistem Informasi
Baristand Industri Banjarbaru melakukan inovasi pelayanan berupa pengembangan sistem informasi baru yaitu Sistem Informasi Baristand Industri Banjarbaru atau biasa disebut "SIBIRU". Pengembangan yang dilakukan pada SIBIRU antara lain:
 1. Penerimaan tamu terintegrasi
 2. Verifikasi pembayaran terintegrasi
 3. Proses pengujian terintegrasi
 4. LHU terintegrasi dengan QR Code
 5. Informasi Proses by SMS
 6. Monev Layanan Terintegrasi
 7. Survey Kepuasan dan Anti Korupsi Terintegrasi

Sistem Informasi Laboratorium (SIL) yang dikembangkan pada TA 2020 dan bertujuan untuk peningkatan pelayanan publik terutama terkait proses pengujian telah *dilaunching* pada tanggal 5 November 2020

f. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Output VI	Pagu (Rp.000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	846.964	41,32	40,77	39,55	23,32	100	98,08	100	98,94

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* VI sebesar Rp 846.964.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan IV TA 2020 sebesar 40,77% tidak dapat memenuhi target keuangan yaitu 41,32%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 23,32% tidak dapat memenuhi target fisik sebesar 39,55%. Realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV TA 2020 sebesar 98,08% tidak dapat mencapai target sebesar 100%. Sementara realisasi fisik sampai dengan Triwulan IV sebesar 98,94% tidak dapat mencapai target sebesar 100%.

Kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Pengadaan Kendaraan Bermotor

Kegiatan telah selesai di triwulan sebelumnya

b) Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Kegiatan telah selesai di triwulan sebelumnya.

c) Pengadaan Alat laboratorium

Realisasi Triwulan IV antara lain :

- Oktober : Barang pengadaan sudah tiba dilokasi
- November : BAST sudah diterbitkan
- Desember : Barang sudah dimanfaatkan

d) Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Kegiatan telah selesai di triwulan sebelumnya.

e) Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan

Kegiatan telah selesai di triwulan sebelumnya antara lain melengkapi dokumen dalam rangka proses pengadaan konsultan perencana gedung laboratorium; Dokumen pendukung untuk perencanaan Gedung dan Bangunan Laboratorium Pengujian BRSBB sudah selesai diserahkan.

f) Renovasi Gedung Bertingkat

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan di triwulan IV dikarenakan Baristand Industri Banjarbaru berhasil mendapatkan tambahan anggaran pada Revisi DIPA terakhir. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Oktober : Penyusunan rencana kerja dan perencanaan penganggaran
- November : Pelaksanaan pekerjaan renovasi ruangan layanan PJT pada perubahan dan penambahan pembuaan backdrop
- Desember : Pekerjaan renovasi telah selesai dilaksanakan dan diperiksa sesuai dengan rencana.

2) Kendala

Kendala yang terjadi masih sama dengan triwulan sebelumnya karena memang sudah menjadi hasil capaian maksimal pada Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan. Kegiatan tersebut baru selesai 80% sesuai Termin 1 (Perencanaan). Secara peraturan kegiatan tidak boleh hanya menjadi 1 termin sehingga ada termin selanjutnya yang masih harus diselesaikan.

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Keenterian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi adalah seluruh kegiatan pengadaan dapat dikatakan berjalan dengan baik meskipun realisasi fisik tidak tercapai dikarenakan adanya kendala seperti yang telah dijelaskan pada triwulan sebelumnya. Kasus tersebut termasuk dalam kategori KDP dan tidak dapat dilakukan revisi anggaran maupun rencana kerja pada kegiatan tersebut.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah menyelesaikan proses KDP dan melaksanakan pengadaan yang telah direncanakan. Kegiatan persiapan pengadaan diharapkan dapat segera diproses di awal tahun berikutnya agar direalisasikan lebih cepat. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan pemotongan anggaran seperti tahun anggaran 2020.

g. *Output* VII: Layanan Perkantoran

<i>Output</i> VII	Pagu (Rp.000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Perkantoran	10.203.298	31,14	27,77	50,64	24,94	100	97,10	100	100

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* VII sebesar Rp 10.203.289.000,- dengan realisasi keuangan pada Triwulan IV TA 2020 sebesar 27,77% tidak dapat memenuhi target yaitu 31,14%. Sementara realisasi fisiknya adalah 24,94% tidak dapat memenuhi target yaitu 50,64%. Realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV TA 2020 sebesar 97,10% tidak dapat mencapai target sebesar 100%. Sementara

realisasi fisik sampai dengan Triwulan IV sebesar 98,94% tidak dapat mencapai target sebesar 100%.

Kegiatan Layanan Perkantoran Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Gaji & Tunjangan

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi pembayaran gaji dan tunjangan, uang makan, dan tunjangan kinerja

b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang terdiri dari :

1. Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh
2. Poliklinik / Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter)
3. Penyelenggaraan Perpustakaan/ Kearsipan/ Dokumentasi
4. Perbaikan Alat Kantor
5. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4
6. Perawatan Sarana Gedung
7. Langganan Daya dan Jasa
8. Jasa Keamanan/ Kebersihan
9. Jasa Pos
10. Keperluan Perkantoran
11. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Realisasi fisik Triwulan IV meliputi kegiatan rutin layanan operasional dan pemeliharaan kantor Bulan Oktober-Desember TA 2020.

2) Kendala

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Keenterian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari *output* ini adalah secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam *output* ini berjalan dengan baik. Terkait penghematan anggaran yang diperintahkan oleh Pemerintah maka tidak ada pencairan Tunjangan Kinerja ke-13, hanya Gaji ke-13 saja. Selain itu, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan cukup banyak rencana perjalanan dinas yang mesti dihapuskan sehingga perlu adanya pengalihan rencana anggaran. Oleh karena itu, guna memaksimalkan penggunaan anggaran terutama yang bersumber dari PNBK karena juga perlu mempertimbangkan capaian target penerimaan PNBK.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah mempersiapkan dan melaksanakan layanan perkantoran dengan sebaik-baiknya agar dapat dicapai kembali target yang telah direncanakan dan ditargetkan.

3.1.3 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja

a) Tujuan Satuan Kerja : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai TA 2020				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Tj	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40 Persen	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan November: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan Desember: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses Bulan November: Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil triwulan sebelumnya: Alat telah berhasil diterapkan di IKM Rencana TL di November: Melanjutkan proses pengumpulan data Rencana TL di Desember: Melakukan evaluasi ulang perhitungan efisiensi

Tujuan ini memiliki Indikator Kinerja Tujuan:

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan *Quality* atau *Cost* atau *Delivery* sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator: Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha. Produk inovasi/ paten hasil litbangyasa yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan industri adalah sebanyak 1 (satu).

Hasil litbangyasa tersebut adalah Aplikasi Alat Pencelup Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil. Lokasi kegiatan di Queen Sasirangan, Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Litbangyasa ini merupakan hasil litbangyasa tahun 2019, namun pada tahun ini baru diimplementasikan untuk skala produksi IKM. Latar belakang awal litbangyasa ini adalah sasirangan merupakan kain khas Kalimantan khususnya Kalimantan Selatan dan telah diwariskan secara turun-temurun dan banyak diminati pasar lokal maupun manca negara. Kerajinan kain sasirangan dilakukan

dengan cara tradisional, yaitu menggunakan teknik tusuk jelujur dan diikat menggunakan tali dan selanjutnya dicelupkan ke berbagai pilihan warna. Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

Alat celup kain sasirangan ini digerakkan dengan cara menaik-turunkan di dalam bak penampung larutan pewarna. Pada bagian bawah bak penampung, diberi batas berupa plat penahan kain agar bahan kain tidak menyentuh dasar bak. Plat bahan (kain) dan plat penahan bentuknya berlobang-lobang agar larutan warna dapat mengalir melalui plat tersebut. Pada plat bahan, terdapat tambahan konstruksi sebagai tempat meletakkan atau menggantung bahan kain. Dengan prinsip naik turun bahan kain di dalam bak penampung larutan pewarna, diharapkan terjadi homogenitas warna pada kain tersebut.

a) **Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

Pada Triwulan IV TA 2020 ini target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi kinerja alat dan penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan
- Bulan November : lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, lanjutan pengumpulan data, penyusunan laporan
- Bulan Desember : lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, lanjutan pengumpulan data, penyusunan laporan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Berdasarkan hasil evaluasi penerapan alat menunjukkan bahwa alat hasil rekayasa lebih efektif dan lebih efisien dari alat pencelupan yang digunakan oleh Queen Sasirangan terutama pada hasil pencelupan sebanyak 5 lembar kain dengan waktu proses pencelupan 10 menit dan hasil pewarnaan yang merata sehingga dapat meningkatkan produksi sasirangan. Dari data ini diperoleh bahwa waktu pencelupan dengan alat adalah 40% lebih cepat dari pencelupan manual, sedangkan untuk kapasitasnya lebih banyak 5 x lipat dari kapasitas manual.

Kelebihan lain dengan menggunakan alat pencelupan hasil rekayasa Baristand Banjarbaru adalah tangan perajin kain sasirangan dapat terhindar dari air panas. Hal ini dikarenakan proses pencelupan dilakukan tidak bersentuhan dengan air panas, berbeda dengan yang dilakukan oleh IKM Queen Sasirangan pada proses pencelupan langsung bersentuhan dengan air panas walaupun menggunakan sarung tangan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah nilai efisiensi perusahaan industri sebesar 8% dari target sebesar 5%. Nilai efisiensi ini diperoleh berdasarkan perhitungan dengan membandingkan keuntungan (*Cost*) antara penggunaan manual dan alat hasil rekayasa Baristand Industri Banjarbaru.

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D sesudah	Perbandingan %
1	IKM Queen Sasirangan	Aplikasi Alat Pencelupan Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil	1 tabung gas untuk 35 kain atau unit dengan air 4 L per kain atau unit	1 tabung gas untuk 100 kain atau unit dengan air 20 L per 5 kain atau unit	40

Diketahui dari penggunaan 1 buah tabung gas LPG 3 Kg dengan proses pengerjaan manual membutuhkan 4 Liter air per unit yang mampu menghasilkan kain dalam satu bulan maksimal 40 unit. Sedangkan dengan pengerjaan menggunakan Mesin, dibutuhkan penggunaan air sebanyak 20 Liter air per 5 unit yang mampu menghasilkan kain selama 1 bulan produksi sebanyak 100 unit kain.

Perhitungan Efisiensi *Cost* produksi kain sasirangan berdasarkan penggunaan gas dan air sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \%EFF_{cost} &= \frac{\text{Produksi Manual}}{\text{Produksi Dengan Mesin}} \times 100\% \\
 &= \frac{1 \times 4 \times 40}{1 \times \left(\frac{20}{5}\right) \times 100} \times 100\% \\
 &= \frac{160}{400} \times 100\% \\
 &= 0,4 \times 100\% \\
 \%efisiensi &= 40 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa persen efisiensi cost berdasarkan penggunaan gas dan air dengan menggunakan alat sebesar 40 %. Hasil ini melebihi target penelitian yaitu sebesar 5 %. Meskipun penggunaan air pada mesin lebih banyak, akan tetapi kapasitas produksinya naik lebih 2x lipat. Dari perhitungan di atas diketahui bahwa biaya operasional lainnya adalah sama antara manual dan mesin sehingga diabaikan dalam perhitungan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator ini selaras dengan Indikator Kinerja Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa. Selain itu, juga selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses
- Bulan November : Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

- Proses pengembangan alat pencelupan kain sasirangan hasil litbangyasa dapat dipergunakan oleh IKM Queen Sasirangan Banjarbaru dalam upaya mengatasi permasalahan terutama pada proses pencelupan yang menggunakan air mendidih.
- Alat pencelupan kain sasirangan dapat meningkatkan produksi, keamanan kerja dan efisiensi waktu dalam proses produksi kain sasirangan

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan modifikasi alat serta kerjasama dengan IKM lainnya.

b. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai TA 2020				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	26,9 Persen	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Penerapan alat pencilup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan November: Lanjutan penerapan alat pencilup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan Desember: Lanjutan penerapan alat pencilup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses Bulan November: Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil triwulan sebelumnya: Alat telah berhasil diterapkan di IKM Rencana TL di November: Melanjutkan proses pengumpulan data Rencana TL di Desember: Melakukan evaluasi ulang perhitungan efisiensi
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	1 Perusahaan Industri	100	100	-Evaluasi pemanfaatan hasil litbangyasa -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengiriman sampel uji, evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan sementara Bulan November: Evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan Bulan Desember: Evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Evaluasi hasil uji sedang dalam proses lanjutan Bulan November: Belum adanya hasil evaluasi berdasarkan kajian teknoekonomi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil TL dari triwulan sebelumnya: Evaluasi hasil pengolahan data dari sebagian data hasil uji yang keluar Rencana TL di November: Melanjutkan proses evaluasi hasil scale up dan memantau progress pengujian Rencana TL di Desember: Menyelesaikan penyusunan laporan dan menghitung kajian teknoekonomi

Sasaran Strategis I Indikator Kinerjanya adalah :

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.

Menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balaiselama tahun 2015-2019.

Produk inovasi hasil litbangyasa yang dimanfaatkan pada Tahun Anggaran 2020 adalah Pengembangan Prototype Alat Pencilup Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil. Peneliti dari hasil litbangyasa tersebut adalah Budi Tri Cahyana, ST. Litbangyasa tersebut merupakan hasil litbangyasa tahun 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kerjasama antara IKM Queen Sasirangan (Pihak Kedua) dengan Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru (Pihak Pertama). Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencilupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencilupan pada bahan kain sasirangan.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi kinerja alat dan penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan
- Bulan November : lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, lanjutan pengumpulan data, penyusunan laporan
- Bulan Desember : lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, lanjutan pengumpulan data

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan. Sementara itu, dari target rasio sebesar 20% dapat dicapai sebesar 7/26 atau setara dengan 26,9% dengan rincian sebagai berikut :

No	Tahun	Judul Litbangyasa	Nama Perusahaan Industri/ Badan Usaha Yang Menerapkan	Jumlah Litbangyasa Tahun 2015-2020
1	2015			8 Litbangyasa
2	2016	Peningkatan Kinerja Prototipe Pemotong Bahan Kerupuk Khas Kalimantan	Pelaku Usaha Kerupuk "KPI Sumber Wangi" di Kab. Tanah Laut Kalsel	6 Litbangyasa
3	2017	Prototipe Pencelupan Kain Sasirangan Khas Kalimantan Selatan	Kelompok Trans Cempaka Baru Sasirangan Kota Banjarbaru Kalsel	4 Litbangyasa
4	2018	Pengembangan Prototype Pengaduk Multiguna Untuk Produk Pangan	Industri Kerupuk dan Abon, IKM Sekumpul Kab. Banjar, Kalsel	4 Litbangyasa
		Pengembangan Pewarna Alam Untuk Kain Sasirangan	Lina Sasirangan	
5	2019	Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi Pengolahan Manisan Terong	IKM Berkat Motekar, Kalsel	4 Litbangyasa
		Alat Pirolisis Pembuat Asap Cair	UPPB Limpasu Indah, Desa Binjai Punggal, Kec. Halong, Kab. Balangan Kalsel	
6	2020	Aplikasi Alat Pencelupan Sasirangan Generasi II Skala Industri Kecil	Queen Sasirangan, Banjarbaru	5 Litbangyasa

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator kinerja ini belum ada. Namun indikator ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses
- Bulan November : Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

- Proses pengembangan alat pencelupan kain sasirangan hasil litbangyasa dapat dipergunakan oleh IKM Queen Sasirangan Banjarbaru dalam upaya mengatasi permasalahan terutama pada proses pencelupan yang menggunakan air mendidih.
- Alat pencelupan kain sasirangan dapat meningkatkan produksi, keamanan kerja dan efisiensi waktu dalam proses produksi kain sasirangan

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan modifikasi alat serta kerjasama dengan IKM lainnya.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

Litbangyasa yang dimanfaatkan pada tahun anggaran 2020 adalah Aplikasi Clay Lokal sebagai Pengganti Clay Impor pada Pembuatan Papan Semen Skala Penuh/ Skala Industri. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian pada tahun sebelumnya yaitu Penelitian Pemanfaatan Clay Lokal Sebagai Pengganti Clay Impor Pada Pembuatan Papan Semen dengan peneliti I Gede Dewa Putra Prabawa, S.Si, yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Pada tahun sebelumnya penelitian ini berhasil mencapai TRL 6 setelah mendapatkan review yang baik dari pihak industri. Berdasarkan hasil tahun lalu, melihat kedekatan sifat dan kandungan senyawa clay impor dan clay lokal yang dianalisis, disimpulkan clay jenis kaolin yang paling berpotensi digunakan sebagai pengganti clay impor. Dari hasil karakterisasi diketahui kaolin asal Belitung memiliki prospek paling tinggi untuk digunakan sebagai pengganti illite dalam produksi papan semen. Pengolahan kaolin dengan metode purifikasi lebih disarankan karena dapat meningkatkan sifat permukaan kaolin tanpa merusak kandungan senyawa.

Uji coba produksi skala laboratorium telah dilakukan tahun sebelumnya, namun untuk hasil yang lebih maksimal harus dilakukan uji coba produksi skala industri dan begitupun yang disarankan oleh pihak industri pada saat review hasil penelitian. Pada tahun anggaran ini pihak Balai mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan hasil penelitian pada tahap aplikasi lebih lanjut di industri tentunya berdasarkan kesepakatan kerjasama yang baru. Penelitian ini bekerjasama dengan PT SNI selaku calon industri pemakai produk yang diteliti. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi *problem solving* salah satu bahan baku yang masih di impor (*clay*) oleh pabrik tersebut.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi pemanfaatan hasil litbangyasa dan penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober: pengiriman sampel uji; evaluasi hasil scale up; penyusunan laporan sementara
- Bulan November: evaluasi hasil scale up; penyusunan laporan
- Bulan Desember: evaluasi hasil scale up; penyusunan laporan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil teknologi yang dapat menyelesaikan (*problem solving*). Jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

- Bulan Oktober : evaluasi hasil uji sedang dalam proses lanjutan
- Bulan November : belum adanya hasil evaluasi berdasarkan kajian teknoekonomi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain:

- Telah berhasil dibuat papan semen dengan clay lokal oleh Baristand Industri Banjarbaru. Papan semen memiliki sifat fisik, kedap air, dan ketahanan panas hujan yang baik. Papan semen memiliki kuat tekan

102,82 kg/cm, kadar air 12,9%, densitas 1,21 g/cm³, porositas 40,9%, tidak mengalami tetesan air dan tidak pecah/retak saat melalui simulasi panas hujan. Pengujian dilakukan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SNI 1027-2015 dan SNI 7705:2011. Hasil pengujian papan semen hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dengan papan semen berbahan baku clay impor sehingga clay lokal dapat direkomendasikan sebagai salah satu bahan baku produksi papan semen.

- Berdasarkan kajian teknoekonmi berbasis NPV (*Net Present Value*), analisa usaha yang dilakukan dengan kaolin Belitung sebagai bahan substitusi impor menunjukkan bahwa usaha layak dikembangkan seperti ditunjukkan dengan nilai NPV sebesar 86.071.631.216,30 untuk harga jual papan semen Rp.55.000,- per lembar.

Rencana pada tahun anggaran selanjutnya adalah evaluasi hasil *scale up* dan inisiasi penelitian lanjutan.

c) Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai TA 2020				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	74 Indeks	100	100	- Menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti baik langsung maupun online - Monitoring dan evaluasi SDM secara keseluruhan -Pelaksanaan Penilaian IPA	- Bulan Oktober : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan - Bulan November : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan - Bulan Desember : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan; pelaksanaan Penilaian IPA	- Bulan Oktober : belum adanya info lebih lanjut terkait jadwal pelaksanaan penilaian IPA dari Ses BPPI - Bulan November : belum adanya info lebih lanjut terkait jadwal pelaksanaan penilaian IPA dari Ses BPPI - Bulan Desember : Ada sekitar 4 pegawai yang sudah dipastikan bahwa tidak bisa memenuhi Diklat teknis 20 JP	Rencana TL di November: melanjutkan serta mengkoordinasikan pelaksanaan rencana kegiatan Rencana TL di Desember: melanjutkan serta mengkoordinasikan pelaksanaan rencana kegiatan
		2 Nilai Disiplin Pegawai	79	90,13	100	100	- Pemantauan dan evaluasi absensi Pegawai - Pemantauan kinerja pegawai - Pemantauan pelanggaran disiplin pegawai	- Bulan Oktober: Evaluasi terhadap kinerja dilakukan berdasar absensi dan kinerja pegawai. Adanya punishment berupa teguran terhadap pegawai - Bulan November : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai - Bulan Desember : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai	- Bulan Oktober : Absensi masih menggunakan login intranet, dan tidak dapat dilakukan perbaikan apabila pegawai lupa login sebagai tanda absensi - Bulan November : Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin - Bulan Desember : Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin	Rencana TL di November: Melanjutkan evaluasi dan pemantauan terhadap pegawai Rencana TL di Desember: Melanjutkan evaluasi dan pemantauan terhadap pegawai

Sasaran Strategis II Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Target indikator ini adalah meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap jasa layanan Baristand Industri Banjarbaru pada Tahun Anggaran 2020, menjadi 3,5 indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Secara target 3,5 indeks dapat diperoleh hasil yang melampaui target yaitu dengan realisasi 3,70 indeks.

Adapun rencana kegiatan yaitu Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik; Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner; Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan; Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan, Monev selama TW IV.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Oktober; Jumlah responden 21 dengan nilai CSI 3,44.
- Bulan November: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Jumlah responden 13 dengan nilai CSI 3,47.
- Bulan Desember: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Kinerja BI Banjarbaru TA 2020; Jumlah responden 14 dengan nilai CSI 3,34.

No.	Bulan	Jumlah Responden	CSI
1	Januari	20	3,93
2	Pebruari	20	3,52
3	Maret	113	3,55
4	April	5	3,98
5	Mei	6	3,99
6	Juni	7	3,81
7	Juli	7	3,86
8	Agustus	15	3,91
9	September	20	3,55
10	Oktober	21	3,44
11	November	13	3,47
12	Desember	14	3,34
Total		161	3,70

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sudah sepenuhnya berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya dan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, hasil yang dicapai pada Triwulan IV tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik dari segi nilai indeks IKM karena sama-sama dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Sistem Informasi Laboratorium (SIL) masih belum bisa *launching* dikarenakan masih ada bagian yang harus diperbaiki.
- Bulan November : Masih perlu adanya peningkatan lagi dari segi kemudahan *user*
- Bulan Desember : Pengembangan SIL lebih lanjut lagi guna peningkatan layanan kepada pelanggan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain :

- Peningkatan kualitas pelayanan publik pada Baristand Industri Banjarbaru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan inovasi layanan publik yang dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat
- Pembuatan pelayanan terpadu satu pintu sebagai upaya dalam mengaktifkan pelayanan yang sederhana, mudah, dan cepat
- Dimasa pandemi Covid-19, Baristand Industri Banjarbaru terus memberikan jasa pelayanan sesuai dengan protokol kesehatan, yang telah terintegrasi dengan unit pelayanan jasa teknis
- Baristand Industri Banjarbaru melakukan inovasi pelayanan berupa pengembangan sistem informasi baru yaitu Sistem Informasi Baristand Industri Banjarbaru atau biasa disebut "SIBIRU". Pengembangan yang dilakukan pada SIBIRU antara lain:
 1. Penerimaan tamu terintegrasi
 2. Verifikasi pembayaran terintegrasi
 3. Proses pengujian terintegrasi
 4. LHU terintegrasi dengan QR Code
 5. Informasi Proses by SMS
 6. Monev Layanan Terintegrasi
 7. Survey Kepuasan dan Anti Korupsi Terintegrasi

- Sistem Informasi Laboratorium (SIL) yang dikembangkan pada TA 2020 dan bertujuan untuk peningkatan pelayanan publik terutama terkait proses pengujian telah *dilaunching* pada tanggal 5 November 2020.
- Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat selama Triwulan IV ini adalah 3,42 dengan jumlah responden sebanyak 48. Sementara itu, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2020 adalah sebesar 3,70. Nilai TA 2020 ini masih memenuhi target sebesar 3,5 indeks. Meskipun nilai target terpenuhi namun diharapkan untuk tetap konsisten dalam pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik.

Rencana di tahun anggaran berikutnya adalah melanjutkan pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik melalui pengembangan sistem, evaluasi kuesioner pelanggan, peningkatan kompetensi SDM, penataan internal balai, dan monitoring serta evaluasi secara berkala.

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan adalah proses review, *copyediting*, *proofreading*, dan penerbitan KTI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : 4 KTI proses review, 2 KTI *copyediting*, 1 KTI terbit
- Bulan November : 3 KTI proses review, 3 KTI *copyediting*, 1 KTI terbit
- Bulan Desember: 5 KTI terbit.

Target yang ditetapkan adalah 5 KTI. Judul dari 5 (lima) KTI yang terbit adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Dan Pemanfaatan Arang Limbah Kayu Untuk Menjerap Gas Metan Pada Lahan Tanaman Pagi
Penulis : Evy Setiawati, Heri Soedarmanto, Wahida Annisa, Dwi Harsono
Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrihh/article>
2. Potensi Ekstrak Buah Ramania (*Bouea Macrophylla Griffith*) Sebagai Antibakteri Terhadap Beberapa Bakteri Patogen
Penulis : Nadra Khairiah, Rais Salim
Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrihh/article>
3. Pengaruh Pemberian Asap Cair Kayu Galam Pada Kemasan Edibel Film Terhadap Penurunan Mutu Ikan Patin (*Pangasius sp.*) Selama Penyimpanan
Penulis : Rais Salim, Nadra Khairiah, Nazarni Rahmi

Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrihh/article>

4. Kajian Morfologi Dan Keamanan Pati Sagu Rumbia (*Metroxylon Sagu Rottb*) Terhadap Gelatin Sebagai Aplikasi Cangkang Kapsul

Penulis : Hamlan Ihsan, Desi Mustika Amaliyah, Dwi Harsono, Sri Hidayati, Fitri Yuliati, Miyono

Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti>

5. Kajian Teknoekonomi Kaolin Belitung Sebagai Bahan Substitusi Impor Dalam Pembuatan Cement Fiber Board

Penulis : Nurhidayati

Penerbit : <http://ejournal.kemenperin.go.id/jkgi>

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan IV.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019. Target tahun ini adalah 5 KTI dikarenakan mengikuti aturan terbaru dengan mempertimbangkan formasi peneliti dalam perumusan hitungan target KTI dan kemampuan Tim Peneliti.

b. Kendala

- Bulan Oktober : target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya
- Bulan November : target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya. Hal ini dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Pihak Penerbit Jurnal.
- Bulan Desember : tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah target KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi sebanyak 5 KTI telah terpenuhi. 5 KTI tersebut telah terbit di Jurnal Riset Industri Hasil Hutan (JRIHH), Jurnal Riset Teknologi Industri (JRTI), dan Jurnal Keramik Dan Gelas Indonesia (JKGI).

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses penulisan KTI dari judul-judul litbang yang telah diselesaikan proses penelitiannya.

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan adalah proses review, copyediting, proofreading, dan penerbitan KTI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober: 1 KTI sesuai target telah terbit
- Bulan November : 1 KTI sesuai target telah terbit
- Bulan Desember: 1 KTI sesuai target telah terbit dan terdapat 3 KTI tambahan yang diterbitkan di Prosiding Internasional Yang Terindeks Global

Judul dari KTI yang diajukan antara lain :

1. *The Impact of Water Soaking On Physiochemical Activated Carbon Produced By Varous Thermal Cracking Temperature* (Penulis Evy S, S.Si, MT) , Penerbit *AIP Conference Proceedings*

Penulis : Evy Setiawati, Heri Soedarmanto, Widya Wijayanti, Nurkholis Hamidi

Penerbit : AIP Conference Proceedings

Tanggal terbit : 26 Oktober 2020

Link : <https://aip.scitation.org/doi/10.1063/5.0016032>

2. *Effects of Intercalation And Exfoliations Treatments On The Characteristic Of Kaolin* (Penulis I Dewa Gede P.P., S.Si) yang direncanakan didaftarkan di ICSTSI (*Prosiding Internasional IOP Materials Science and Engineering*)

Penulis : I Dewa Gede Putra Prabawa

Penerbit : ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering

Tanggal Terbit : 31 Desember 2020

Link : <https://iopscience.iop.org/issue/1757-899X/980/1>

3. *Overcoming Constraint Of Tidal Swampland With Water Management With One-Way Flow System To Increase Of Rice Growth*

Penulis : Evy Setiawati, Wahida Annisa Yusuf

Penerbit : ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering

Tanggal Terbit : 31 Desember 2020

Link : <https://iopscience.iop.org/issue/1757-899X/980/1>

4. *Utilization Of Durian Wood (Durio Zibethinus) And Corn Cob (Zea Mays) Biochar On Corn Yields In Acid Sulphate Soil*

Penulis : Evy Setiawati, Wahida Annisa Yusuf

Penerbit : ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering

Tanggal Terbit : 31 Desember 2020

Link : <https://iopscience.iop.org/issue/1757-899X/980/1>

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan IV bahkan melebihi target.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah jumlah KTI yang diterbitkan di Prosiding Internasional yang Terindeks Global di TA 2020 ini sebanyak 4 KTI. KTI tersebut terbit di AIP Conference Proceedings dan ICSTSI Prosiding Internasional IOP Materials Science And Engineering.

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses penulisan KTI dari judul-judul litbang yang telah diselesaikan proses penelitiannya.

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan adalah review naskah KTI dan penerbitan naskah KTI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- Bulan Oktober : Proses review naskah KTI
- Bulan November : Proses review naskah KTI
- Bulan Desember : Penerbitan naskah KTI

KTI yang diajukan yaitu:

- Judul : Potensi Campuran Ekstrak Kulit kayu bangkal (*Nauclea sp.*) dan Pegagan (*Centella Asiatica*) Sebagai Bahan Anti Jerawat (Antiacne)
- Penulis : Nadra Khairiah, Nazarni Rahmi
- Penerbit : Seminar Nasional Biologi IP2B IV yang diselenggarakan Jurusan Biologi Universitas Negeri Surabaya yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020
- Tanggal Terbit : Desember 2020
- Link Prosiding :
<http://semnasbiologi.conference.unesa.ac.id/ocs/index.php/semnasbio/index/pages/view/prosidingelektronik2020>
- Link Naskah :
<http://semnasbiologi.conference.unesa.ac.id/ocs/index.php/semnasbio/semnasbio2020/paper/viewFile/199/90>

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

- Bulan Oktober : Naskah masih proses review
- Bulan November : Naskah masih proses review
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah target 1 KTI telah terpenuhi sebanyak 1 KTI.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses KTI dari judul-judul litbang yang sudah diselesaikan proses penelitiannya untuk diterbitkan di Prosiding Nasional.

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah menjadi pemakalah pada Seminar Internasional.

Realisasi dari kegiatan tersebut :

- Bulan Oktober : Prosiding sudah disubmit ke IOP, Menunggu penerbitan dari IOP

- Bulan November : Menunggu penerbitan dari IOP
- Bulan Desember : Prosiding telah terbit

Realisasi target yaitu Pemakalah atas nama Dr. Nazarni Rahmi S.T.P M.Si sebagai *Invited Speakers* pada *The 1st Internastional Conference On Science And Technology For Sustainable Industry (ICSTSI) is organized as a Collaboration Between The Institution Of Research And Standardization Of Industry Banjarbaru (Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru) And The Chemistry Department Of Lambung Mangkurat University.*

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan IV.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini belum ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk
- Bulan Desember : Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah Pemakalah telah mengikuti kegiatan International Conference on Science and Technology for Sustainable Industry (ICSTSI 2020) dengan tema “Emerging Science and Technology as A Solution for Global Challenge on Research and Technology Based on Sustainable Resources” secara virtual melalui Zoom dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Seminar Internasional ini diselenggarakan selama dua hari, tanggal 6 – 7 Agustus 202. Selain sertifikat yang digunakan sebagai bukti dukung, pemakalah memerlukan bukti dukung lain yaitu prosiding terindeks global (IOP materials Science and Engineering) dimana saat ini telah terbit.

Rencana di tahun anggaran berikutnya adalah mengikuti Seminar Internasional sebagai Pemakalah.

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten pada Baristand Industri Banjarbaru adalah hasil litbang dengan judul “Prototype Pengereng Serbaguna Untuk Produk Pangan Skala IKM” yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).

Invensi ini berupa suatu prototype pengering serbaguna untuk produk pangan skala IKM dengan dimensi panjang 100 cm, lebar 80 cm, dan tinggi 20 cm, sisi-sisi bagian pengering dilapisi lis aluminium, dinding lapisan dari pelat bahan aluminium, konstruksi dari bahan besi galvanis kotak profil berongga dan rangka bagian dalam sebagai tempat penyangga rak bahan terbuat dari bahan besi galvanis kotak pejal. Sedangkan dinding terdiri dari dua dinding lapisan dan dilengkapi dengan lapisan bahan dari aluminium dengan jarak 2,5 cm sebagai aliran panas dari ruang pemanas. Prinsip kerja prototipe pengeringan berdasarkan sistem dari tungku pemanas dari bahan bakar gas. Panas akan merambat melalui celah dalam pengering. Bahan diletakkan di atas rak yang berjumlah 10 rak. Hawa panas ruang pengering dapat diatur dengan memutar tombol kipas fan. Jumlah kipas an berjumlah 3 dari luar dan dikeluarkan melalui 1 buah kipas fan di dinding bagian atas. Sirkulasi panas yang berlebih akan terbaca oleh alat temperatur dan pengaturan hawa asap panas akan keluar melalui lubang ventilasi. Cara kerja :

- Hidupkan tungku kompor gas dan setel nyala api
- Atur suhu pemanasan yang diinginkan dengan membaca alat termometer
- Atur tombol putaran kipas fan hingga terbaca suhu yang diinginkan
- Masukkan bahan baku pangan dan ditata diatas rak
- Lama pengeringan tergantung jumlah bahan yang dikeringkan

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2019 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah pendaftaran paten.

Realisasi dari kegiatan tersebut antara lain :

- Bulan Oktober : Paten terdaftar
- Bulan November : Paten terdaftar
- Bulan Desember : Paten terdaftar

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan IV.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah proses editing draft sudah selesai dan draft paten sudah didaftarkan dengan **Nomor Permohonan P00202001636**.

Diharapkan pada tahun anggaran berikutnya adalah pemantauan pendaftaran paten.

7. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

Perbandingan jumlah kolaborasi riset yang melibatkan seluruh unsur Academic, Business, Government dibandingkan dengan jumlah riset tahun berjalan. Pembuktian berupa Kerjasama dengan akademisi dan pelaku usaha terkait yang dilaksanakan. Target capaian BI Banjarbaru pada TA 2020 ini adalah sebesar 20%.

Pada TA 2020 BI Banjarbaru memiliki 4 judul litbang. Litbang yang merupakan hasil kolaborasi riset adalah Pemanfaatan Dan Pengolahan Produk Pangan Alternatif Berbasis Umbi Maya (*Amorphophallus muelleri*) Khas Kalimantan Selatan. Dalam pelaksanaannya, BI Banjarbaru bekerjasama dengan Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Balangan.

Penelitian kali ini berupaya mengolah produk olahan pangan dari umbi maya dalam bentuk bakso, karena sifat glukomanan yang mampu menahan air dalam jumlah besar sehingga berpotensi menggantikan pengental sintetis komersial seperti Sodium Tripolifosfat (STPP). Produk lainnya adalah cookies sehat, karena kandungan serat yang cukup tinggi sehingga berpotensi sebagai prebiotik dan terakhir adalah stik keju. Penelitian ini juga berupaya mengisolasi glukomanan untuk bahan baku industri farmasi dan kosmetika. Selanjutnya yang 5 terakhir adalah pembuatan alat pengering dan pemotong untuk menunjang proses pengolahan umbi maya sebagai bahan baku industri.

Maksud dari pengkajian pemanfaatan dan pengolahan produk pangan alternatif berbasis Umbi Maya (*Amorphophallus muelleri*) khas Kalimantan adalah untuk :

- a. Membuat alat/ mesin pemotong dan pengering chips umbi maya untuk meningkatkan kualitas dan produksi bahan baku antara bagi industri kimia, pangan dan farmasi
- b. Mengoptimalkan potensi pemanfaatan dan pengolahan produk pangan alternatif berbasis Umbi Maya (*Amorphophallus muelleri*) di Kabupaten Balangan, khususnya sebagai sediaan bahan baku pangan dan produk-produk pangan alternatif.

- c. Mengetahui bagaimana teknologi pemurnian glukomanan sebagai senyawa murni yang bernilai tinggi.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2019 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV antara lain melanjutkan perakitan alat dan uji coba alat; pembuatan produk bakso; isolasi glukomanan; pengujian glukomanan, SNI Tepung, dan SNI Bakso; Expose akhir dan serah terima alat; penyusunan laporan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : menyelesaikan perakitan akhir alat; pembuatan produk bakso (try out 1 sampel perlakuan); memasukkan sampel pengujian SNI Tepung; Isolasi glukomanan metode basah bertingkat dan metode kering; memasukkan sampel pengujian mannan; menulis draft laporan
- Bulan November : melanjutkan pembuatan produk bakso (3 sampel perlakuan); menyelesaikan proses isolasi glukomanan; memasukkan sampel pengujian SNI Bakso; pengujian glukomanan (preparasi pereaksi pengujian mannan); menulis draft laporan; menyiapkan bahan paparan exposure
- Bulan Desember : menyelesaikan pengujian SNI Tepung dan SNI Bakso untuk parameter mikrobiologi; melanjutkan pengujian glukomannan dengan bahan pereaksi alternative; menyelesaikan penyusunan laporan; expose akhir dan serah terima alat.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka target belum dapat dicapai Triwulan IV ini.

Pada tahun 2020 ini terdapat 4 judul litbangyasa, sehingga capaian target untuk indikator ini adalah **1/5 x 100 % atau setara dengan 20%**. Dari nilai capaian ini maka target pada tahun ini sebesar 20% dapat terpenuhi.

Bila dibandingkan Triwulan sebelumnya, maka Triwulan IV ini memberikan hasil yang cukup baik meskipun terdapat kendala yang terjadi.

b. Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : media pengujian mikrobiologi untuk SNI Bakso habis (S. Aureus); bahan pereaksi kimia uji mannan kosong (asam formiat dan air deionisasi)
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Pembuatan, perakitan dan ujicoba dari alat pemotong dan pengering telah selesai dilaksanakan dan finishing akhir juga telah dilakukan sehingga siap dan telah di serahkan ke Pemkab Balangan. Proses isolasi glukomanan dengan etanol dapat digunakan untuk menghasilkan kadar glukomanan yang tinggi tergantung dari konsentrasi etanol yang digunakan dan jumlah pencucian yang dilakukan. Semakin banyak tingkat pencucian dan konsentrasi etanol yang digunakan semakin tinggi kadar glukomanan yang diperoleh. Penggunaan etanol lebih praktis namun biayanya relatif tinggi terkecuali produk yang disasar adalah glukomanan dengan kemurnian tinggi untuk pasar pangan fungsional ataupun industri farmasi dan kosmetika, maka metode ini dapat digunakan.

Pembuatan produk bakso dengan glukomanan dapat digunakan untuk mengurangi pemakaian daging dan tepung tapioka serta STPP. Selain itu pemakaian glukoman sangat baik untuk menjaga kesehatan karena sifat fungsionalnya yang baik dan mampu menstimulasi kesehatan konsumennya. Pengujian kualitas bakso dan tepung glukomanan memenuhi baku mutu bakso dan tepung sesuai SNI bakso dan tepung terigu.

Metoda isolasi dan pemurnian glukomanan juga dapat menggunakan metode flokulasi dengan Al_2SO_4 ataupun mesin penepung kontinyus yang relatif sederhana dan dapat diterapkan di tingkat petani, kelompok tani serta industri kecil menengah. Disarankan sebaiknya menggunakan kedua metode tersebut dan dapat ditindaklanjuti dengan pembuatan alat penepung kontinyus untuk meningkatkan nilai tambah glukomanan. Metode isolasi dengan etanol disarankan bila menargetkan pasar pangan fungsional dan industri farmasi serta kosmetika.

d) Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kompetensi SDM dan Budaya Kerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai TA 2020				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	74 Indeks	100	100	- Menginventarisir dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti baik langsung maupun online - Monitoring dan evaluasi SDM secara keseluruhan - Pelaksanaan Penilaian IPA	- Bulan Oktober : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan - Bulan November : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan - Bulan Desember : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan; pelaksanaan Penilaian IPA	- Bulan Oktober : belum adanya info lebih lanjut terkait jadwal pelaksanaan penilaian IPA dari Ses BPPI - Bulan November : belum adanya info lebih lanjut terkait jadwal pelaksanaan penilaian IPA dari Ses BPPI - Bulan Desember : Ada sekitar 4 pegawai yang sudah dipastikan bahwa tidak bisa memenuhi Diklat teknis 20 JP	Rencana TL di November: melanjutkan serta mengkoordinasikan pelaksanaan rencana kegiatan Rencana TL di Desember: melanjutkan serta mengkoordinasikan pelaksanaan rencana kegiatan
		2 Nilai Disiplin Pegawai	79	90,13	100	100	- Pemantauan dan evaluasi absensi Pegawai - Pemantauan kinerja pegawai - Pemantauan pelanggaran disiplin pegawai	- Bulan Oktober: Evaluasi terhadap kinerja dilakukan berdasar absensi dan kinerja pegawai. Adanya punishment berupa teguran terhadap pegawai - Bulan November : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai - Bulan Desember : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai	- Bulan Oktober : Absensi masih menggunakan login intranet, dan tidak dapat dilakukan perbaikan apabila pegawai lupa login sebagai tanda absensi - Bulan November : Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin - Bulan Desember : Pertaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin	Rencana TL di November: Melanjutkan evaluasi dan pemantauan terhadap pegawai Rencana TL di Desember: Melanjutkan evaluasi dan pemantauan terhadap pegawai

Sasaran Strategis III Indikator Kinerjanya adalah :

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN. Pembuktian berupa nilai indeks profesionalitas ASN Satker. Target indikator ini adalah rata-rata Indeks Profesionalitas ASN sebesar 71 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan yaitu menginventarisir dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai baik langsung maupun online; monitoring dan evaluasi SDM secara keseluruhan; pelaksanaan Penilaian IPA.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan
- Bulan November : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan
- Bulan Desember : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan; pelaksanaan Penilaian IPA.

Bila dibandingkan dengan Triwulan III maka realisasi Triwulan IV ini bisa memberikan hasil yang baik dan mencapai target.

Nilai Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN TA 2020 adalah 74 Indeks. Capaian ini mampu memenuhi target sebesar 71 Indeks.

b) Kendala

- Bulan Oktober : belum adanya info lebih lanjut terkait jadwal pelaksanaan penilaian IPA dari Ses BPPI

- Bulan November : belum adanya info lebih lanjut terkait jadwal pelaksanaan penilaian IPA dari Ses BPPI
- Bulan Desember : Ada sekitar 4 pegawai yang sudah dipastikan bahwa tidak bisa memenuhi Diklat teknis 20 JP

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain :

- Telah dilakukan peningkatan kompetensi SDM selama 2020 kepada seluruh pegawai di Baristand Industri Banjarbaru sebagai pemenuhan salah satu unsur utama pada penilaian IPA.
- Baristand memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya guna memenuhi syarat jenjang pendidikan bagi para peneliti
- Bagian kepegawaian melakukan pendataan dan koordinasi dengan pihak terkait tentang pemantauan dan evaluasi SDM secara keseluruhan.

Rencana tindak lanjut di tahun anggaran selanjutnya adalah diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait. Peraturan Birokrasi yang terbaru mengarahkan agar setiap pegawai yang masih berstatus JFU agar menjadi JFT. Perubahan menjadi JFT ini tentunya menuntut adanya keikutsertaan pegawai pada diklat jabatan fungsional yang sesuai dengan JFT pegawai tersebut dan juga memerlukan peningkatan kompetensi SDM kepada seluruh pegawai di Baristand Industri Banjarbaru.

2. Nilai Disiplin Pegawai

Nilai absensi BPPI pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB). Pembuktian berupa nilai disiplin pegawai Satker pada penilaian kinerja yang diterbitkan Biro Kepegawaian. Nilai target pada indikator ini adalah 79.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan yaitu pemantauan dan evaluasi absensi pegawai; pemantauan kinerja pegawai; pemantauan pelanggaran disiplin pegawai.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober: Evaluasi terhadap kinerja dilakukan berdasar absensi dan kinerja pegawai. Adanya punishment berupa teguran terhadap pegawai

- Bulan November : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai
- Bulan Desember : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai.

Bila dibandingkan dengan Triwulan III maka realisasi Triwulan IV ini bisa memberikan hasil yang baik.

Nilai Disiplin Pegawai yang menjadi capaian pada TA 2020 merupakan nilai yang didasarkan pada data TA 2020. Nilai tersebut disampaikan pada saat pengumuman Penilaian Kinerja Satker Kemenperin yang dilaksanakan oleh Biro Kepegawaian Kemenperin. Baristand Industri Banjarbaru memperoleh nilai 90,13. Nilai ini mampu melebihi nilai yang ditargetkan yaitu 79.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Absensi masih menggunakan login intranet, dan tidak dapat dilakukan perbaikan apabila pegawai lupa login sebagai tanda absensi
- Bulan November : Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin
- Bulan Desember : Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah telah dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pegawai. Sementara terkait kendala perbaikan absensi, pegawai dapat menggunakan data dukung bukti *send location* guna pengajuan perbaikan absensi, untuk itu diharapkan pegawai rutin mengirimkan *live location* kepada atasan masing-masing. Namun proses pengajuan ini tidak dapat dilakukan mandiri oleh satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin.

Rencana tindak lanjut di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan perbaikan bersama berdasarkan hasil evaluasi disiplin pegawai Baristand Industri Banjarbaru agar target dapat dicapai kembali bahkan bisa lebih baik lagi. Nilai Disiplin Pegawai di TA 2021 merupakan hasil penilaian dari data TA 2020. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang dilakukan satker pada tahun berjalan adalah guna mempersiapkan nilai yang akan disampaikan hasilnya ditahun anggaran berikutnya.

e) Sasaran Strategis IV : Membangun sistem manajemen

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai TA 2020				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	100 Persen	100	100	- Pelaksanaan Audit Internal TA 2020 BI Banjarbaru - Evaluasi Sasaran Mutu Semester II TA 2020	- Bulan Oktober : Sertifikat SNI ISO 37001:2016 telah terbit; perbaikan hasil survailen SNI ISO 9001:2015 oleh B4T; Tanggal 12-16 Oktober telah dilaksanakan Audit Internal 2020 dengan hasil 31 kategori temuan (3 major dan 28 minor) dan 12 Observasi - Bulan November : Kaji ulang dokumen mutu terintegrasi; perbaikan hasil temuan Audit Internal 2020; Closing temuan kategori major - Bulan Desember : Perbaikan Audit Internal 2020; Closing temuan kategori minor; evaluasi sasaran mutu semester II; penyusunan laporan	- Bulan Oktober : masih terdapat temuan hasil Audit Internal yang belum selesai perbaikannya - Bulan November : masih terdapat temuan hasil Audit Internal yang belum selesai perbaikannya - Bulan Desember : Tidak ada karena semua LKS pada Audit Internal 2020 telah closing	Rencana TL di November: Kaji Ulang Dokumen Mutu Terintegrasi dan perbaikan temuan Audit Internal Rencana TL di Desember: Kaji Ulang Dokumen Mutu Terintegrasi dan Perbaikan serta closing temuan Audit Internal

Sasaran Strategis IV Indikator Kinerjanya adalah :

Proporsi keberhasilan surveillance/ reakreditasi sistem manajemen dari seluruh sistem manajemen yang dimiliki

Sistem manajemen yang berhasil dimaintenance (surveillance) atau reakreditasi, dibandingkan dengan total sistem manajemen yang dimiliki.

Baristand Industri Banjarbaru menerapkan 5 Sistem manajemen, antara lain :

1. SNI ISO 9001:2015
2. ISO/IEC 17025:2017
3. SNI ISO 17065:2012
4. KNAPP 02:2017
5. SNI ISO 37001:2016

Pada tahun 2020, Induk Sistem Manajemen untuk Integrasi Dokumen dirubah menjadi SNI ISO 9001:2015 dimana di tahun sebelumnya adalah ISO/IEC 17025:2017

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan yaitu pelaksanaan Audit Internal TA 2020 BI Banjarbaru; evaluasi Sasaran Mutu Semester II TA 2020.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : Sertifikat SNI ISO 37001:2016 telah terbit; perbaikan hasil survailen SNI ISO 9001:2015 oleh B4T; Tanggal 12-16 Oktober telah dilaksanakan Audit Internal 2020 dengan hasil 31 kategori temuan (3 major dan 28 minor) dan 12 Observasi

- Bulan November : Kaji ulang dokumen mutu terintegrasi; perbaikan hasil temuan Audit Internal 2020; Closing temuan kategori major
- Bulan Desember : Perbaikan Audit Internal 2020; Closing temuan kategori minor; evaluasi sasaran mutu semester II; penyusunan laporan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sepenuhnya berhasil dilaksanakan.

Realisasi target TA 2020 antara lain:

1. Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 telah lolos berdasarkan Sertifikat Sertifikasi CHN 220001 yang terbit pada tanggal 20 Oktober 2020 (Masa berlaku berakhir 19 Oktober 2023)
2. Survailen SNI ISO 9001:2015 telah lolos berdasarkan Surat Keterangan Survailen ke-2 No. B/4372/BPPI/B4T/MS/IX/2020 (Sertifikat berlaku 18 November 2019 – 17 November 2022)
3. Sesuai surat nomor 979/3.a.1/LAB/12/2020 yang dikeluarkan oleh KAN diberitahukan bahwa berdasarkan hasil rapat Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 16 Desember 2020, KAN telah memutuskan untuk memberikan akreditasi kepada Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sebagai Laboratorium Kalibrasi dengan nomor akreditasi LK-326-IDN sesuai ruang lingkup yaitu Suhu. Masa akreditasi berlaku 5 (lima) tahun dari tanggal keputusan akreditasi. Akreditasi Kalibrasi menggunakan induk dokumen SNI ISO 17025:2017.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, hasil yang dicapai pada Triwulan IV tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

- Bulan Oktober : masih terdapat temuan hasil Audit Internal yang belum selesai perbaikannya
- Bulan November : masih terdapat temuan hasil Audit Internal yang belum selesai perbaikannya
- Bulan Desember : Tidak ada karena semua LKS pada Audit Internal 2020 telah *closing*

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah 3 capaian yang diperoleh selama tahun 2020 merupakan bukti bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan lancar meskipun pada saat pelaksanaan tidak lepas dari kendala yang terjadi.

Rencana pada tahun anggaran berikutnya adalah pelaksanaan Reakreditasi 17065:2012, Survailen ke-3 yang juga sekaligus Resertifikasi SNI ISO

9001:2015, Survailen 1 SNI ISO 17025:2017, Survailen 1 SNI ISO 37001:2016, dan Verifikasi Lapangan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi.

f) Sasaran Strategis V : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai TA 2020				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1 Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,7 Indeks	3,625 Indeks	100	100	- Rapat Monev yang diadakan rutin setiap bulan - Penerapan Zona Integritas	- Bulan Oktober : Penerapan SPIP telah dilakukan seiring dengan Penerapan Zona Integritas - Bulan November : Penerapan SPIP telah dilakukan seiring dengan Penerapan Zona Integritas - Bulan Desember : Penerapan SPIP telah dilakukan seiring dengan Penerapan Zona Integritas, Pengumuman metode penilaian SPIP TA 2020	- Bulan Oktober : belum adanya Nota Dinas terkait Penilaian SPIP TA 2020 - Bulan November : Belum adanya juknis Penilaian Maturitas Risiko dari BPKP, sehingga proses penilaian masih didiskusikan oleh Ijten - Bulan Desember : Nilai Maturitas SPIP TA 2020 menggunakan Nilai SPIP TA 2019 karena sudah diatas standar level 3, namun masih dibawah target tahun ini yaitu 3,7	Rencana TL di November: Melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait kapan rencana penilaian Tingkat Maturitas SPIP serta data-data terkait Rencana TL di Desember: Menunggu info selanjutnya dari Ses BPPi dan Ijten
		2 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	82,21	100	100	-Rapat Monev yang diadakan rutin setiap bulan dan khusus akhir tahun - Penyusunan Laporan PP39 Triwulan III TA 2020 - Mengikuti Konsinyering Monev BPPI terkait Evaluasi dan Pelaporan - Mengikuti Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020	- Bulan Oktober : pemantauan progress kinerja satker, mengikuti Konsinyering Monev BPPI terkait Evaluasi dan Pelaporan. - Bulan November : mengikuti Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020; melakukan persiapan pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan LAKIP TA 2020 serta mengkoordinasikannya. - Bulan Desember : pelaksanaan Rapat Monev Kinerja TA 2020 serta Sosialisasi Program & Kegiatan TA 2021 BI Banjarbaru	- Bulan Oktober : masih adanya perbedaan pemahaman terkait pengisian RVK di emonev SMART DJA yang masih harus dikoordinasikan dan dipelajari lagi - Bulan November : masih ada target yang belum tercapai dan capaian yang masih harus dievaluasi ulang - Bulan Desember : Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Kroscek dan koordinasi ALKI serta persiapan pelaksanaan Rapat Monev Bulan Oktober. Mempelajari lagi terkait Pengisian RVK pada emonev SMART DJA Rencana TL di Desember: Melakukan koordinasi internal satker terkait target dan capaiannya serta kelengkapan data dukung untuk LAKIP TA 2020
		3 Nilai minimal laporan keuangan	90	95,5	100	100	- Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan - Monev Data Realisasi Keuangan - Pelaksanaan e-rekon - Pemantauan BMN dan Persediaan	- Bulan Oktober : permasalahan terkait akun covid sudah terselesaikan; pelaksanaan e-rekon; monev realisasi keuangan - Bulan November : telah dilakukan revisi DIPA keenam pada tanggal 18 November 2020 - Bulan Desember : penyelesaian proses pertanggungjawaban keuangan dan pelaksanaan survey PIPK sebagai salah satu persiapan penyusunan laporan keuangan	- Bulan Oktober : masih ditemukan pagu minus sehingga perlu adanya revisi DIPA - Bulan November : tidak ada kendala - Bulan Desember : tidak ada kendala	Rencana TL di November: Melakukan koordinasi terkait revisi DIPA selanjutnya Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses penyelesaian pertanggungjawaban keuangan dikarenakan ada deadline dari KPPN pada bulan Desember

Sasaran Strategis V Indikator Kinerjanya adalah :

1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Target indikator ini adalah nilai maturitas SPIP BI Banjarbaru sebesar 3,7 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan yaitu rapat monev yang diadakan rutin setiap bulan serta Penerapan Zona Integritas di BI Banjarbaru.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : Penerapan SPIP telah dilakukan seiring dengan Penerapan Zona Integritas
- Bulan November : Penerapan SPIP telah dilakukan seiring dengan Penerapan Zona Integritas
- Bulan Desember : Penerapan SPIP telah dilakukan seiring dengan Penerapan Zona Integritas, Pengumuman metode penilaian SPIP TA 2020.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan ini memberikan hasil yang sama baik.

Berdasarkan Surat Nomor 331/IJ-IND/XII/2020 dari Inspektorat Jenderal Perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Penilaian Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perindustrian maka disampaikan bahwa Petunjuk Teknis (Juknis) Penilaian Index Manajemen Risiko dari Badan Pengawasan dan Pembangunan (BPKP) untuk saat ini belum ditetapkan, sehingga penilaian terhadap penerapan manajemen risiko akan dilaksanakan dengan menggunakan tools Penilaian Maturitas SPIP.

BI Banjarbaru termasuk dalam daftar satker yang tidak perlu disampling untuk penilaian maturitas SPIP TA 2020 dikarenakan nilai sudah lebih dari standar level 3 dan dapat menggunakan nilai maturitas SPIP TA 2019. Nilai Maturitas BI Banjarbaru adalah 3,625.

b) Kendala

- Bulan Oktober : belum adanya Nota Dinas terkait Penilaian SPIP TA 2020
- Bulan November : Belum adanya juknis Penilaian Maturitas Risiko dari BPKP, sehingga proses penilaian masih didiskusikan oleh Itjen
- Bulan Desember : Nilai Maturitas SPIP TA 2020 menggunakan Nilai SPIP TA 2019 karena sudah diatas standar level 3, namun masih dibawah target tahun ini yaitu 3,7.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah meskipun nilai dibawah target tahun ini, namun sesuai nota dinas maka tetap dianggap tercapai karena tahun ini BI Banjarbaru tidak termasuk dalam daftar satker yang disampling penilaiannya. Rencana tindak lanjut di tahun selanjutnya adalah Melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait kapan rencana penilaian Tingkat Maturitas SPIP serta data-data terkait.

2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Target indikator ini adalah nilai minimal akuntabilitas kinerja BI Banjarbaru sebesar 80,1.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan yaitu pelaksanaan Rapat Monev Kinerja BI Banjarbaru rutin setiap bulan dan khusus akhir TA 2020; mengikuti Konsinyering Monev BPPI terkait Evaluasi dan Pelaporan; mengikuti Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020; Penyusunan Laporan PP39 TW III TA 2020.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : pemantauan progress kinerja satker; mengikuti Konsinyering Monev BPPI terkait Evaluasi dan Pelaporan.
- Bulan November : mengikuti Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020; melakukan persiapan pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan LAKIP TA 2020 serta mengkoordinasikannya.
- Bulan Desember : pelaksanaan Rapat Monev Kinerja TA 2020 serta Sosialisasi Program & Kegiatan TA 2021 BI Banjarbaru.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan ini memberikan hasil yang sama baik.

Nilai SAKIP yang menjadi capaian di tahun anggaran 2020 merupakan hasil penilaian kegiatan TA 2019. Nilai yang diperoleh BI Banjarbaru adalah 82,21 (A) dimana mampu melebihi nilai yang ditargetkan yaitu 81 (A).

b) Kendala

- Bulan Oktober : masih adanya perbedaan pemahaman terkait pengisian RVK di emonev SMART DJA yang masih harus dikoordinasikan dan dipelajari lagi
- Bulan November : masih ada target yang belum tercapai dan capaian yang masih harus dievaluasi ulang
- Bulan Desember : Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah telah dilakukan review data-data yang terkait Laporan PP39 melalui ALKI dan LAKIP TA 2020 serta dilakukan Rapat Monev Kinerja Akhir Tahun.

Rencana tindak lanjut di tahun selanjutnya adalah melakukan penyusunan LAKIP TA 2020 dan Laporan PP 39 TW IV TA 2020 serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait capaian kinerja satker.

3. Nilai minimal laporan keuangan

Target indikator ini adalah nilai minimal laporan keuangan BI Banjarbaru sebesar 90.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan yaitu penyelesaian pertanggungjawaban keuangan; pelaksanaan e-rekon keuangan; monev realisasi keuangan; pemantauan BMN dan Persediaan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : permasalahan terkait akun covid sudah terselesaikan; pelaksanaan e-rekon; monev realisasi keuangan
- Bulan November : telah dilakukan revisi DIPA keenam pada tanggal 18 November 2020
- Bulan Desember : penyelesaian proses pertanggungjawaban keuangan dan pelaksanaan survey PIPK sebagai salah satu persiapan penyusunan laporan keuangan

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan ini memberikan hasil yang sama baik.

Nilai Laporan Keuangan yang menjadi capaian di tahun anggaran 2020 merupakan hasil penilaian Laporan Keuangan TA 2019 yang disusun pada awal tahun 2020. Nilai yang diperoleh BI Banjarbaru adalah 95,5 dimana mampu melebihi nilai yang ditargetkan yaitu 90.

b) Kendala

Kendala yang terjadi antara lain :

- Bulan Oktober : masih ditemukan pagu minus sehingga perlu adanya revisi DIPA
- Bulan November : tidak ada kendala
- Bulan Desember : tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah capaian yang digunakan untuk memenuhi target tahun 2020 merupakan hasil penilaian laporan keuangan TA 2019. Oleh karena itu, realisasi kegiatan yang dilakukan saat ini termasuk juga dalam rangka persiapan penyusunan dan penilaian Laporan Keuangan TA 2020 yang akan menjadi target pada tahun anggaran berikutnya.

Rencana tindak lanjut di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan PIPK dan persiapan penyusunan laporan keuangan TA 2020 yang dilakukan pada awal tahun 2021.

g) Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai TA 2020				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
6	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	1 Indeks sarana prasarana litbangyasa	80 Indeks	80,58	100	100	- Pemeliharaan gedung - Pemeliharaan alat - Pengadaan Alat Laboratorium Udara	- Bulan Oktober : dilakukan pemeliharaan jaringan internet - Bulan November : dilakukan kegiatan pemeliharaan prasarana alat uji dan gedung - Bulan Desember : dilakukan kegiatan pemeliharaan prasarana gedung	- Bulan Oktober : jaringan internet di wilayah Kalimantan Selatan sering mengalami gangguan dan provider yang masih terbatas - Bulan November : tidak ada kendala - Bulan Desember : tidak ada kendala	Rencana TL di November: segera melaporkan ke Telkom apabila ada gangguan untuk perbaikan segera Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses pemeliharaan dan pengadaan Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses pemeliharaan dan pengadaan
		2 Indeks sarana prasarana layanan publik	97 Indeks	91,7	100	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Penilaian ZI Menuju WBK	- Bulan Oktober : pengembangan dan peningkatan pelayanan publik salah satunya melalui SIL - Bulan November : launching SIL tanggal 5 November 2020; penyampaian argumen terkait capaian indikator ini pada saat Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 - Bulan Desember : proses peningkatan SIL dari esgi user untuk mempermudah penggunaan, BI Banjarbaru memperoleh Predikat WBK dari Kemenpan-RB	- Bulan Oktober : sistem belum berjalan sesuai target dan masih perlu perbaikan - Bulan November : kemudahan user masih perlu adanya peningkatan lagi, argumen masih dipertimbangkan BPPI - Bulan Desember : masih belum ada tanggapan dari BPPI terkait kemungkinan perubahan nilai capaian indikator ini	Rencana TL di November: melakukan proses perbaikan Rencana TL di Desember: - Melanjutkan proses perbaikan dengan koordinasi bersama user dan vendor - Berkoordinasi dengan BPPI terkait kemungkinan perubahan nilai Sapras

Sasaran Strategis VI Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indeks Sarana Prasarana Litbangyasa

Perhitungan indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang, dan sarana kerja. Target indikator ini adalah nilai indeks sarana prasarana litbangyasa BI Banjarbaru TA 2020 minimal sebesar 80 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan yaitu pemeliharaan gedung; pemeliharaan alat; pengadaan alat laboratorium udara.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : dilakukan pemeliharaan jaringan internet
- Bulan November : dilakukan kegiatan pemeliharaan prasarana alat uji dan gedung

- Bulan Desember : dilakukan kegiatan pemeliharaan prasarana gedung. Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan IV tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik.

Nilai Indeks sarana prasarana litbangyasa BI Banjarbaru pada TA 2020 ini adalah sebesar 80,58 dimana dapat memenuhi target yaitu 80.

b) Kendala

- Bulan Oktober : jaringan internet di wilayah Kalimantan Selatan sering mengalami gangguan dan provider yang masih terbatas
- Bulan November : tidak ada kendala
- Bulan Desember : tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah proses pemeliharaan dan pengadaan telah dilaksanakan dengan baik. Kontrak dengan pihak penyedia jasa telah dilaksanakan.

Rencana tindak lanjut di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses pemeliharaan gedung dan alat serta monitoring proses pengadaan.

2. Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik

Perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas. Target indikator ini adalah nilai indeks sarana prasarana litbangyasa BI Banjarbaru TA 2020 minimal sebesar 80 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan yaitu Pelaksanaan dan pengembangan Pelayanan Publik; Penataan internal balai untuk peningkatan Pelayanan Publik; Penilaian ZI Menuju WBK.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- Bulan Oktober : pengembangan dan peningkatan pelayanan publik salah satunya melalui SIL
- Bulan November : launching SIL tanggal 5 November 2020; penyampaian argumen terkait capaian indikator ini pada saat Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020
- Bulan Desember : proses peningkatan SIL dari esgi user untuk mempermudah penggunaan, BI Banjarbaru memperoleh Predikat WBK dari Kemenpan-RB.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan IV tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik.

Nilai Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik BI Banjarbaru pada TA 2020 adalah 91,7 dimana nilai ini belum bisa memenuhi target sebesar 97. Nilai ini diperoleh sesuai penilaian internal pada pengungkit 6 Zona Integritas oleh TPI Kemenperin.

b) Kendala

- Bulan Oktober : sistem belum berjalan sesuai target dan masih perlu perbaikan
- Bulan November : kemudahan user masih perlu adanya peningkatan lagi, argumen masih dipertimbangkan BPPI
- Bulan Desember : masih belum ada tanggapan dari BPPI terkait kemungkinan perubahan nilai capaian indikator ini

c) Rekomendasi

Nilai indeks ini merupakan hasil nilai pada Pengungkit 6 pada Penilaian Zona Integritas oleh TPI Kemenperin. Berdasarkan masukan TPI maka BI Banjarbaru telah melakukan beberapa tindak lanjut antara lain:

- Telah dibuat SK Kode Etik Pelayan Publik
- Telah ditetapkan pada Prosedur Pengaduan Dan Umpan Balik Pelanggan (PR 8.5.5 Rev 1) point 5.1. berkaitan dengan pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar
- Telah ditetapkan Prosedur Kaji Ulang Permintaan Jasa, Tender dan Kontrak (PR 8.2.2 Rev 2) point 5.9 berkaitan dengan reward kepada pelanggan berkaitan dengan permintaan khusus
- Telah ditetapkan Prosedur Tentang Hadiah, Pelayanan Tambahan, Donasi dan Pemberian Manfaat (PR 8.3.3. Rev 2)
- Pemberian Reward kepada Pelaksana Layanan dengan mengikutkan pada Diklat Penunjang tahun 2020

Tindak lanjut ini juga turut memberikan pengaruh pada keberhasilan BI Banjarbaru dalam memperoleh Predikat WBK TA 2020 yang diberikan oleh Kemenpan-RB pada tanggal 21 Desember 2020.

Rencana tindak lanjut di tahun anggaran selanjutnya adalah terus melakukan koordinasi agar dapat menjaga kualitas pelayanan publik, terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. BI Banjarbaru juga akan terus melakukan penerapan dan evaluasi terkait Zona Integritas di lingkungan satker, ditambah lagi saat ini telah menyanggah predikat WBK.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

- Bulan Oktober : Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses
- Bulan November : Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala.

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

- Bulan Oktober : Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses
- Bulan November : Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

- Bulan Oktober : evaluasi hasil uji sedang dalam proses lanjutan
- Bulan November : belum adanya hasil evaluasi berdasarkan kajian teknoekonomi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala.

c. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

- Bulan Oktober : Sistem Informasi Laboratorium (SIL) masih belum bisa *launching* dikarenakan masih ada bagian yang harus diperbaiki.
- Bulan November : Masih perlu adanya peningkatan lagi dari segi kemudahan *user*
- Bulan Desember : Pengembangan SIL lebih lanjut lagi guna peningkatan layanan kepada pelanggan

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

- Bulan Oktober : target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya
- Bulan November : target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya. Hal ini dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Pihak Penerbit Jurnal.
- Bulan Desember : tidak ada kendala

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

- Bulan Oktober : Naskah masih proses review
- Bulan November : Naskah masih proses review
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a) Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai.

b) Output II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai.

c) Output III : Jasa Teknis Industri

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota

Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai

d) Output IV : Kelembagaan Baristand Industri

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai.

e) Output V : Layanan Manajemen Satker

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai.

f) Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Kendala yang terjadi masih sama dengan triwulan sebelumnya karena memang sudah menjadi hasil capaian maksimal pada Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan. Kegiatan tersebut baru selesai 80% sesuai Termin 1 (Perencanaan). Secara peraturan kegiatan tidak boleh hanya menjadi 1 termin sehingga ada termin selanjutnya yang masih harus diselesaikan.

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai.

g) Output VII : Layanan Perkantoran

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai target 100%, namun berdasarkan Nota Dinas Nomor 4044/BPPI.1/XII/2020 dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yang menyatakan bahwa target keuangan minimal 87,35% maka realisasi *output* ini tercapai.

3.2.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis

a. Tujuan Satuan Kerja : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

- Bulan Oktober : Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses

- Bulan November : Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala.

b. Sasaran Strategis I : Meningkatkan kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

- Bulan Oktober : Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses
- Bulan November : Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

- Bulan Oktober : evaluasi hasil uji sedang dalam proses lanjutan
- Bulan November : belum adanya hasil evaluasi berdasarkan kajian teknoekonomi
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

- Bulan Oktober : Sistem Informasi Laboratorium (SIL) masih belum bisa *launching* dikarenakan masih ada bagian yang harus diperbaiki.
- Bulan November : Masih perlu adanya peningkatan lagi dari segi kemudahan *user*
- Bulan Desember : Pengembangan SIL lebih lanjut lagi guna peningkatan layanan kepada pelanggan

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

- Bulan Oktober : target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya
- Bulan November : target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya. Hal ini dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Pihak Penerbit Jurnal.
- Bulan Desember : tidak ada kendala

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

- Bulan Oktober : Naskah masih proses review
- Bulan November : Naskah masih proses review
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini

7. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : media pengujian mikrobiologi untuk SNI Bakso habis (S. Aureus); bahan pereaksi kimia uji mannan kosong (asam formiat dan air deionisasi)
- Bulan Desember : Tidak ada kendala.

d) Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kompetensi SDM dan Budaya Kerja

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

- Bulan Oktober : belum adanya info lebih lanjut terkait jadwal pelaksanaan penilaian IPA dari Ses BPPI
- Bulan November : belum adanya info lebih lanjut terkait jadwal pelaksanaan penilaian IPA dari Ses BPPI
- Bulan Desember : Ada sekitar 4 pegawai yang sudah dipastikan bahwa tidak bisa memenuhi Diklat teknis 20 JP.

2. Nilai Disiplin Pegawai

- Bulan Oktober : Absensi masih menggunakan login intranet, dan tidak dapat dilakukan perbaikan apabila pegawai lupa login sebagai tanda absensi
- Bulan November : Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin

- Bulan Desember : Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperri

e) Sasaran Strategis IV : Membangun sistem manajemen

Proporsi keberhasilan surveillance/ reakkreditasi sistem manajemen dari seluruh sistem manajemen yang dimiliki

- Bulan Oktober : masih terdapat temuan hasil Audit Internal yang belum selesai perbaikannya
- Bulan November : masih terdapat temuan hasil Audit Internal yang belum selesai perbaikannya
- Bulan Desember : Tidak ada karena semua LKS pada Audit Internal 2020 telah *closing*.

f) Sasaran Strategis V : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

- Bulan Oktober : belum adanya Nota Dinas terkait Penilaian SPIP TA 2020
- Bulan November : Belum adanya juknis Penilaian Maturitas Risiko dari BPKP, sehingga proses penilaian masih didiskusikan oleh Itjen
- Bulan Desember : Nilai Maturitas SPIP TA 2020 menggunakan Nilai SPIP TA 2019 karena sudah diatas standar level 3, namun masih dibawah target tahun ini yaitu 3,7

2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

- Bulan Oktober : masih adanya perbedaan pemahaman terkait pengisian RVK di emonev SMART DJA yang masih harus dikoordinasikan dan dipelajari lagi
- Bulan November : masih ada target yang belum tercapai dan capaian yang masih harus dievaluasi ulang
- Bulan Desember : Tidak ada kendala.

3. Nilai minimal laporan keuangan

- Bulan Oktober : masih ditemukan pagu minus sehingga perlu adanya revisi DIPA
- Bulan November : tidak ada kendala
- Bulan Desember : tidak ada kendala

g) Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

1. Indeks Sarana Prasarana Litbangyasa

- Bulan Oktober : jaringan internet di wilayah Kalimantan Selatan sering mengalami gangguan dan provider yang masih terbatas

- Bulan November : tidak ada kendala
- Bulan Desember : tidak ada kendala

2. Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik

- Bulan Oktober : sistem belum berjalan sesuai target dan masih perlu perbaikan
- Bulan November : kemudahan user masih perlu adanya peningkatan lagi, argumen masih dipertimbangkan BPPI
- Bulan Desember : masih belum ada tanggapan dari BPPI terkait kemungkinan perubahan nilai capaian indikator ini.

3.3 Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Proses pengembangan alat pencelupan kain sasirangan hasil litbangyasa dapat dipergunakan oleh IKM Queen Sasirangan Banjarbaru dalam upaya mengatasi permasalahan terutama pada proses pencelupan yang menggunakan air mendidih.

Alat pencelupan kain sasirangan dapat meningkatkan produksi, keamanan kerja dan efisiensi waktu dalam proses produksi kain sasirangan

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan modifikasi alat serta kerjasama dengan IKM lainnya.

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

Proses pengembangan alat pencelupan kain sasirangan hasil litbangyasa dapat dipergunakan oleh IKM Queen Sasirangan Banjarbaru dalam upaya mengatasi permasalahan terutama pada proses pencelupan yang menggunakan air mendidih.

Alat pencelupan kain sasirangan dapat meningkatkan produksi, keamanan kerja dan efisiensi waktu dalam proses produksi kain sasirangan.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan modifikasi alat serta kerjasama dengan IKM lainnya Rencana di tahun anggaran

selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan modifikasi alat serta kerjasama dengan IKM lainnya.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Penerapan tindak lanjut berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan antara lain :

- Telah berhasil dibuat papan semen dengan clay lokal oleh Baristand Industri Banjarbaru. Papan semen memiliki sifat fisik, kedap air, dan ketahanan panas hujan yang baik. Papan semen memiliki kuat tekan 102,82 kg/cm, kadar air 12,9%, densitas 1,21 g/cm³, porositas 40,9%, tidak mengalami tetesan air dan tidak pecah/retak saat melalui simulasi panas hujan. Pengujian dilakukan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SNI 1027-2015 dan SNI 7705:2011. Hasil pengujian papan semen hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dengan papan semen berbahan baku clay impor sehingga clay lokal dapat direkomendasikan sebagai salah satu bahan baku produksi papan semen.
- Berdasarkan kajian teknoekonmi berbasis NPV (*Net Present Value*), analisa usaha yang dilakukan dengan kaolin Belitung sebagai bahan substitusi impor menunjukkan bahwa usaha layak dikembangkan seperti ditunjukkan dengan nilai NPV sebesar 86.071.631.216,30 untuk harga jual papan semen Rp.55.000,- per lembar.

Rencana pada tahun anggaran selanjutnya adalah evaluasi hasil *scale up* dan inisiasi penelitian lanjutan.

c. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Aplikasi SIL yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik serta dalam rangka penataan internal balai diharapkan dapat terus ditingkatkan lagi pengembangannya.

Rencana di tahun anggaran berikutnya adalah melanjutkan pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik melalui pengembangan sistem, evaluasi kuesioner pelanggan, peningkatan kompetensi SDM, penataan internal balai, dan monitoring serta evaluasi secara berkala

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses penulisan KTI dari judul-judul litbang yang telah diselesaikan proses

penelitiannya.

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses penulisan KTI dari judul-judul litbang yang telah diselesaikan proses penelitiannya

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses KTI dari judul-judul litbang yang sudah diselesaikan proses penelitiannya untuk diterbitkan di Prosiding Nasional

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

Rencana di tahun anggaran berikutnya adalah mengikuti Seminar Internasional sebagai Pemakalah

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Melanjutkan pemantauan pendaftaran paten

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a) Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Rencana untuk kedepannya, pada penelitian ini perlu dilanjutkan tahapan penelitian yang belum terlaksana untuk menghasilkan output yang diharapkan, antara lain:

- a) Perlu isolasi bakteri *Xantomonas campestris* murni, agar mempermudah proses produksi xanthan gum.
- b) Untuk produksi SSPS perlu digunakan enzim untuk memecah polisakarida yang masih terikat dalam serat.

b) Output II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan Penerbitan Majalah/Jurnal dengan sebaiknya berdasarkan pengalaman dan hasil evaluasi selama TA 2020. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutin pada setiap tahun anggaran. Seminar Internasional tidak masuk dalam program kegiatan di TA 2021, digantikan oleh program kegiatan yang lain dimana diharapkan dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.

c) Output III : Jasa Teknis Industri

Kedepannya Kegiatan Jasa Teknis Industri diharapkan dapat berjalan dengan baik dengan terus melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama dikarenakan masih belum sepenuhnya kondusif akibat mewabahnya Virus Covid-19. Baristand Industri Banjarbaru diharapkan mampu meningkatkan kualitas

pelayanan kepada pelanggan, menambah jumlah layanan yang diberikan saat ini seperti layanan kalibrasi dan/ataupun ruang lingkup pengujian, serta menambah jumlah pelanggan yang menggunakan jasa teknis.

d) Output IV : Kelembagaan Baristand Industri

- Lembaga LS-Pro

Sementara dikarenakan adanya perubahan rencana kerja terkait Surveillance SNI ISO 17065:2012 menjadi Reakreditasi di TA 2021 sesuai arahan KAN dikarenakan selama ini sudah melakukan 2 (dua) kali surveillance, maka Tim LS-Pro pada tahun anggaran selanjutnya Tim LS-Pro perlu mempersiapkan dengan sebaiknya agar pelaksanaan reakreditasi berjalan dengan baik. Lolos dalam reakreditasi merupakan salah satu syarat utama agar Baristand Industri Banjarbaru dapat terus memberikan Layanan Sertifikasi kepada pelanggan

- Tenaga Teknis

Terkait rencana di tahun anggaran selanjutnya maka akan disusun kembali Program Pelatihan 2021. Terdapat kemungkinan pelaksanaan pelatihan masih ada yang dilaksanakan secara Daring. Hal ini mengingat bahwa pandemi Covid-19 masih belum mereda sepenuhnya sehingga masih memerlukan penyesuaian kondisi

- Diklat Motivasi Pegawai

Rencananya pada tahun anggaran berikutnya, Baristand Industri Banjarbaru akan mengadakan kembali kegiatan Diklat Motivasi Pegawai. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan integritas dan inovasi pegawai dalam melaksanakan kerjanya sesuai tugas masing-masing serta menambah keakraban dan solidaritas antar sesama pegawai

e) Output V : Layanan Manajemen Satker

Rencana di tahun anggaran berikutnya antara lain:

- Melakukan persiapan terkait asesment lapangan dan survailen pada Sistem Manajemen Mutu yang dimiliki
- Persiapan dan pelaksanaan Audit Internal SMM yang dikoordinasi oleh Tim Wakil Manajemen
- Penyelesaian target-target rencana kerja dan memaksimalkan penggunaan anggaran pada masing-masing kegiatan
- Mengoptimalkan penggunaan SIBIRU guna menunjang peningkatan pelayanan publik.

- TP2U tidak hanya fokus pada JFT Peneliti, namun untuk seluruh JFT dengan masing-masing perwakilan JFT berada dalam Tim TP2U

f) Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah menyelesaikan proses KDP dan melaksanakan pengadaan yang telah direncanakan. Kegiatan persiapan pengadaan diharapkan dapat segera diproses di awal tahun berikutnya agar direalisasikan lebih cepat. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan pemotongan anggaran seperti tahun anggaran 2020.

g) Output VII : Layanan Perkantoran

Rencana di tahun anggaran berikutnya adalah mempersiapkan dan melaksanakan layanan perkantoran dengan sebaik-baiknya agar dapat dicapai kembali target yang telah direncanakan dan ditargetkan.

3.3.3 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Sasaran Strategis

a. Tujuan Satuan Kerja : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Proses pengembangan alat pencelupan kain sasirangan hasil litbangyasa dapat dipergunakan oleh IKM Queen Sasirangan Banjarbaru dalam upaya mengatasi permasalahan terutama pada proses pencelupan yang menggunakan air mendidih.

Alat pencelupan kain sasirangan dapat meningkatkan produksi, keamanan kerja dan efisiensi waktu dalam proses produksi kain sasirangan.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan modifikasi alat serta kerjasama dengan IKM lainnya. Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan modifikasi alat serta kerjasama dengan IKM lainnya.

b. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

Proses pengembangan alat pencelupan kain sasirangan hasil litbangyasa dapat dipergunakan oleh IKM Queen Sasirangan Banjarbaru dalam upaya mengatasi permasalahan terutama pada proses pencelupan yang menggunakan air mendidih.

Alat pencelupan kain sasirangan dapat meningkatkan produksi, keamanan kerja dan efisiensi waktu dalam proses produksi kain sasirangan.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan modifikasi alat serta kerjasama dengan IKM lainnya. Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pengembangan dan modifikasi alat serta kerjasama dengan IKM lainnya.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Penerapan tindak lanjut berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan antara lain :

- Telah berhasil dibuat papan semen dengan clay lokal oleh Baristand Industri Banjarbaru. Papan semen memiliki sifat fisik, kedap air, dan ketahanan panas hujan yang baik. Papan semen memiliki kuat tekan 102,82 kg/cm, kadar air 12,9%, densitas 1,21 g/cm³, porositas 40,9%, tidak mengalami tetesan air dan tidak pecah/retak saat melalui simulasi panas hujan. Pengujian dilakukan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SNI 1027-2015 dan SNI 7705:2011. Hasil pengujian papan semen hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dengan papan semen berbahan baku clay impor sehingga clay lokal dapat direkomendasikan sebagai salah satu bahan baku produksi papan semen.
- Berdasarkan kajian teknoekonmi berbasis NPV (*Net Present Value*), analisa usaha yang dilakukan dengan kaolin Belitung sebagai bahan substitusi impor menunjukkan bahwa usaha layak dikembangkan seperti ditunjukkan dengan nilai NPV sebesar 86.071.631.216,30 untuk harga jual papan semen Rp.55.000,- per lembar.

Rencana pada tahun anggaran selanjutnya adalah evaluasi hasil *scale up* dan inisiasi penelitian lanjutan.

c. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Aplikasi SIL yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik serta dalam rangka penataan internal balai diharapkan dapat terus ditingkatkan lagi pengembangannya.

Rencana di tahun anggaran berikutnya adalah melanjutkan pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik melalui pengembangan sistem, evaluasi

kuesioner pelanggan, peningkatan kompetensi SDM, penataan internal balai, dan monitoring serta evaluasi secara berkala

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses penulisan KTI dari judul-judul litbang yang telah diselesaikan proses penelitiannya.

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan proses penulisan KTI dari judul-judul litbang yang telah diselesaikan proses penelitiannya.

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses KTI dari judul-judul litbang yang sudah diselesaikan proses penelitiannya untuk diterbitkan di Prosiding Nasional.

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

Rencana di tahun anggaran berikutnya adalah mengikuti Seminar Internasional sebagai Pemakalah.

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Melanjutkan pemantauan pendaftaran paten.

7. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

Metoda isolasi dan pemurnian glukomanan juga dapat menggunakan metode flokulasi dengan Al_2SO_4 ataupun mesin penepung kontinyus yang relatif sederhana dan dapat diterapkan di tingkat petani, kelompok tani serta industri kecil menengah. Disarankan sebaiknya menggunakan kedua metode tersebut dan dapat ditindaklanjuti dengan pembuatan alat penepung kontinyus untuk meningkatkan nilai tambah glukomanan. Metode isolasi dengan etanol disarankan bila menargetkan pasar pangan fungsional dan industri farmasi serta kosmetika.

d) Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kompetensi SDM dan Budaya Kerja

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Rencana tindak lanjut di tahun anggaran selanjutnya adalah diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait. Peraturan Birokrasi yang terbaru mengarahkan agar setiap pegawai yang masih berstatus JFU agar menjadi JFT. Perubahan menjadi JFT ini tentunya menuntut adanya keikutsertaan pegawai pada diklat jabatan fungsional yang

sesuai dengan JFT pegawai tersebut dan juga memerlukan peningkatan kompetensi SDM kepada seluruh pegawai di Baristand Industri Banjarbaru.

2. Nilai Disiplin Pegawai

Rencana tindak lanjut di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan perbaikan bersama berdasarkan hasil evaluasi disiplin pegawai Baristand Industri Banjarbaru agar target dapat dicapai kembali bahkan bisa lebih baik lagi. Nilai Disiplin Pegawai di TA 2021 merupakan hasil penilaian dari data TA 2020. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang dilakukan satker pada tahun berjalan adalah guna mempersiapkan nilai yang akan disampaikan hasilnya ditahun anggaran berikutnya.

e) Sasaran Strategis IV : Membangun sistem manajemen

Proporsi keberhasilan surveillance/ reakreditasi sistem manajemen dari seluruh sistem manajemen yang dimiliki

Rencana pada tahun anggaran berikutnya adalah pelaksanaan Reakreditasi 17065:2012, Survailen ke-3 yang juga sekaligus Resertifikasi SNI ISO 9001:2015, Survailen 1 SNI ISO 17025:2017, Survailen 1 SNI ISO 37001:2016, dan Verifikasi Lapangan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi.

f) Sasaran Strategis V : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Rencana tindak lanjut di tahun selanjutnya adalah Melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait kapan rencana penilaian Tingkat Maturitas SPIP serta data-data terkait

2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Rencana tindak lanjut di tahun selanjutnya adalah melakukan penyusunan LAKIP TA 2020 dan Laporan PP 39 TW IV TA 2020 serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait capaian kinerja satker.

3. Nilai minimal laporan keuangan

Rencana tindak lanjut di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan PIPK dan persiapan penyusunan laporan keuangan TA 2020 yang dilakukan pada awal tahun 2021.

g) Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

1. Indeks Sarana Prasarana Litbangyasa

Melanjutkan proses pemeliharaan gedung dan alat serta monitoring proses pengadaan

2. Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik

Rencana tindak lanjut di tahun anggaran selanjutnya adalah terus melakukan koordinasi agar dapat menjaga kualitas pelayanan publik, terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. BI Banjarbaru juga akan terus melakukan penerapan dan evaluasi terkait Zona Integritas di lingkungan satker, ditambah lagi saat ini telah menyandang predikat WBK.

BAB IV

PENUTUP

Baristand Industri Banjarbaru telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyerapan anggaran dan realisasi fisik untuk turut berpartisipasi dalam menjalankan roda pembangunan. Aplikasi Laporan Kegiatan Internal (ALKI) yang telah digunakan dalam intern Kementerian Perindustrian sangat membantu dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, namun pemanfaatan aplikasi ini juga perlu terus dimonitor dan dievaluasi sehingga tidak lagi terjadi keterlambatan pengisian laporan.

Sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2020 ini, realisasi Baristand Industri Banjarbaru adalah sebagai berikut:

Riset dan Standardisasi Bidang Industri (3986)

- a. Realisasi keuangan sebesar 96,71% dari sasarannya yaitu 100,00%
- b. Realisasi fisik sebesar 99,93% dari sasarannya yaitu 100,00%

Realisasi fisik pada TA 2020 ini tidak dapat tercapai dikarenakan pada *Output* Layanan Sarana dan Prasarana Internal terdapat Kegiatan Pengadaan yang berubah menjadi *multiyears* (KDP). Perhitungan target dan realisasi keuangan dan fisik dilakukan dengan bantuan Aplikasi PP 39 di Intranet Kemenperin, dengan sumber data diperoleh dari Aplikasi e-Monitoring APBN dan ALKI.

Laporan ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan pemantauan dan pengawasan lebih dari yang telah dilaksanakan oleh Baristand Industri Banjarbaru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pada Tahun Anggaran selanjutnya.

LAMPIRAN

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2020
 BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247232) BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
5. Indikator Hasil : 3986 - Riset dan Standardisasi Bidang Industri
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 1/1
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : Budi Setiawan, ST., MM
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Panglima Batur Barat No. 2
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Dipa-019.07.2.247232/2019
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	No. Loan	Anggaran (Rp. 000)			Total	Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
		PHLN	Rupiah				
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	2	3	4	5	6	7	
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri							
003 Jasa Teknis Industri							
004 Kelembagaan Baristand Industri							
010 Layanan Manajemen Satker							
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal							
994 Layanan Perkantoran							
Total							

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

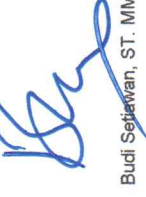
Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik				
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14						
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	55,35	55,54	78,27	76,50	44,65	35,94	21,73	23,50	100,00	91,48	100,00	100,00	KALIMANTAN SELATAN						
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	70,09	68,17	70,18	80,90	29,91	29,53	29,82	19,10	100,00	97,70	100,00	100,00	KALIMANTAN SELATAN						
003 Jasa Teknis Industri	51,15	51,08	71,68	74,32	48,85	44,34	28,32	25,68	100,00	95,42	100,00	100,00	KALIMANTAN SELATAN						
004 Kelembagaan Baristand Industri	20,04	19,69	56,67	62,83	79,96	75,45	43,34	37,17	100,00	95,14	100,00	100,00	KALIMANTAN SELATAN						
010 Layanan Manajemen Satker	64,61	66,38	73,39	81,60	35,44	29,77	26,61	18,40	100,05	96,16	100,00	100,00	KALIMANTAN SELATAN						
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	58,68	57,31	60,45	75,62	41,32	40,77	39,55	23,32	100,00	98,08	100,00	98,94	KALIMANTAN SELATAN						
994 Layanan Perkantoran	68,85	69,33	49,36	75,06	31,14	27,77	50,64	24,94	100,00	97,10	100,00	100,00	KALIMANTAN SELATAN						
Jumlah	65,16	65,47	54,60	75,22	34,84	31,24	45,40	24,71	100,00	96,71	100,00	99,93							

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1.	951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	<p>3</p> <p>- Kendala yang terjadi masih sama dengan triwulan sebelumnya karena memang sudah menjadi hasil capaian maksimal pada Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan. Kegiatan tersebut baru selesai 80% sesuai Termin 1 (Perencanaan). Secara peraturan kegiatan tidak boleh hanya menjadi 1 termin sehingga ada termin selanjutnya yang masih harus diselesaikan</p>	<p>4</p> <p>- Hasil evaluasi adalah realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak tercapai dikarenakan adanya kendala seperti yang telah dijelaskan pada triwulan sebelumnya. Kasus tersebut termasuk dalam kategori KDP dan tidak dapat dilakukan revisi anggaran maupun rencana kerja pada kegiatan tersebut</p>	<p>5</p> <p>- Kepala Balai, PPK, Tim Pengadaan</p>

Banjarbaru, 11 Januari 2021

KEPALA BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU 2



Budi Setiawan, ST. MM

**PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2020**


UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan				
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40 Persen	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan November: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan Desember: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses Bulan November: Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil triwulan sebelumnya: Alat telah berhasil diterapkan di IKM Rencana TL di November: Melanjutkan proses pengumpulan data Rencana TL di Desember: Melakukan evaluasi ulang perhitungan efisiensi	
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	26,9 Persen	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan November: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan Desember: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses Bulan November: Berdasarkan hasil Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil triwulan sebelumnya: Alat telah berhasil diterapkan di IKM Rencana TL di November: Melanjutkan proses pengumpulan data Rencana TL di Desember: Melakukan evaluasi ulang perhitungan efisiensi	
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	1 Perusahaan Industri	100	100	-Evaluasi pemanfaatan hasil litbangyasa -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengiriman sampel uji, evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan sementara Bulan November: Evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan Bulan Desember: Evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Evaluasi hasil uji sedang dalam proses lanjutan Bulan November: Belum adanya hasil evaluasi berdasarkan kajian teknoekonomi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil TL dari triwulan sebelumnya: Evaluasi hasil pengolahan data dari sebagian data hasil uji yang keluar Rencana TL di November: Melanjutkan proses evaluasi hasil scale up dan memantau progress pengujian Rencana TL di Desember: Menyelesaikan penyusunan laporan dan menghitung kajian teknoekonomi	
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,70 Indeks	100	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Penyusunan Laporan - Monev selama TW IV	Bulan Oktober: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Oktober; Jumlah responden 21 dengan nilai CSI 3,44 Bulan November: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Jumlah responden 13 dengan nilai CSI 3,47 Bulan Desember: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Akhir Tahun; Jumlah responden 14 dengan nilai CSI 3,34	Bulan Oktober: Sistem Informasi Laboratorium (SIL) masih belum bisa launching dikarenakan masih ada bagian yang harus diperbaiki Bulan November: Masih perlu adanya peningkatan lagi dari segi kemudahan user Bulan Desember: Pengembangan SIL lebih lanjut lagi guna peningkatan layanan kepada pelanggan	Hasil TL dari triwulan sebelumnya: Peningkatan Kompetensi SDM, Jumlah responden cukup meningkat; Perbaikan SIL Rencana TL di November: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik Rencana TL di Desember: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik serta evaluasi saran dan kritik dari pelanggan	
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	5 KTI	100	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI	Bulan Oktober: 4 KTI review, 2 KTI copyediting, 1 KTI Terbit Bulan November: 3 KTI proses review, 3 KTI copyediting, 1 KTI Terbit Bulan Desember: 5 KTI Terbit	Bulan Oktober: target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya Bulan November: target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya. Hal ini dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Pihak Penerbit Jurnal Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Melanjutkan proses dan koordinasi antar tim dan penulis Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses dan koordinasi antar tim dan penulis	
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	4 KTI	100	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI	Bulan Oktober: 1 KTI sesuai target telah terbit Bulan November: 1 KTI sesuai target telah terbit Bulan Desember: Terdapat 3 KTI tambahan yang terbit di Prosiding Internasional	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Koordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan Prosiding Rencana TL di Desember: Koordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan Prosiding	
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	1 KTI	100	100	Revisi naskah KTI dan penerbitan naskah KTI	Bulan Oktober: Proses review naskah KTI Bulan November: Proses review naskah KTI Bulan Desember: Penerbitan naskah KTI	Bulan Oktober: Naskah masih proses review Bulan November: Naskah masih proses review Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Melanjutkan proses review Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses review dan meminta surat keterangan jika penerbitan ada keterlambatan dari pihak penerbit	
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	1 Pemakalah	100	100	Menjadi pemakalah pada seminar internasional	Bulan Oktober: Prosiding sudah disubmit ke IOP; Menunggu penerbitan dari IOP Bulan November: Menunggu penerbitan dari IOP Bulan Desember: Prosiding telah terbit	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Email dari IOP yang dikirimkan ke email ICSTSI gagal masuk Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Berkoordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan prosiding Rencana TL di Desember: Berkoordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan prosiding	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
					5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	1 Paten Terdaftar	100	100	Pendaftaran paten	Bulan Oktober: Paten terdaftar Bulan November: Paten terdaftar Bulan Desember: Paten terdaftar	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Tidak ada kendala Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: memantau pendaftaran paten Rencana TL di Desember: memantau pendaftaran paten

Banjarbaru, 11 Januari 2021

Kepala Balai,



Budi Setiawan

**PENGUKURAN RENCANA STRATEGIS SAMPAI TA 2020
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai TA 2020				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Tj	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	40 Persen	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan November: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan Desember: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses Bulan November: Berdasarkan hasil Movev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil triwulan sebelumnya: Alat telah berhasil diterapkan di IKM Rencana TL di November: Melanjutkan proses pengumpulan data Rencana TL di Desember: Melakukan evaluasi ulang perhitungan efisiensi
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	26,9 Persen	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan November: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan Bulan Desember: Lanjutan penerapan alat pencelup sasirangan, pengumpulan data, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengumpulan data untuk memperoleh nilai efisiensi masih dalam proses Bulan November: Berdasarkan hasil Movev Kinerja Satker BPPI TA 2020 maka perlu adanya evaluasi ulang terhadap perhitungan nilai efisiensi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil triwulan sebelumnya: Alat telah berhasil diterapkan di IKM Rencana TL di November: Melanjutkan proses pengumpulan data Rencana TL di Desember: Melakukan evaluasi ulang perhitungan efisiensi
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	1 Perusahaan Industri	100	100	-Evaluasi pemanfaatan hasil litbangyasa -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Pengiriman sampel uji, evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan sementara Bulan November: Evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan Bulan Desember: Evaluasi hasil scale up, penyusunan laporan	Bulan Oktober: Evaluasi hasil uji sedang dalam proses lanjutan Bulan November: Belum adanya hasil evaluasi berdasarkan kajian teknoekonomi Bulan Desember: Tidak ada kendala	Hasil TL dari triwulan sebelumnya: Evaluasi hasil pengolahan data dari sebagian data hasil uji yang keluar Rencana TL di November: Melanjutkan proses evaluasi hasil scale up dan memantau progress pengujian Rencana TL di Desember: Menyelesaikan penyusunan laporan dan menghitung kajian teknoekonomi
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,70 Indeks	100	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Penyusunan Laporan - Movev selama TW IV	Bulan Oktober: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Movev Bulan Oktober; Jumlah responden 21 dengan nilai CSI 3,44 Bulan November: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Jumlah responden 13 dengan nilai CSI 3,47 Bulan Desember: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Movev Akhir Tahun; Jumlah responden 14 dengan nilai CSI 3,34	Bulan Oktober: Sistem Informasi Laboratorium (SIL) masih belum bisa launching dikarenakan masih ada bagian yang harus diperbaiki Bulan November: Masih perlu adanya peningkatan lagi dari segi kemudahan user Bulan Desember: Pengembangan SIL lebih lanjut lagi guna peningkatan layanan kepada pelanggan	Hasil TL dari triwulan sebelumnya: Peningkatan Kompetensi SDM; Jumlah responden cukup meningkat; Perbaikan SIL Rencana TL di November: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik Rencana TL di Desember: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik serta evaluasi saran dan kritik dari pelanggan
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	5 KTI	100	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI	Bulan Oktober: 4 KTI review, 2 KTI copyediting, 1 KTI Terbit Bulan November: 3 KTI proses review, 3 KTI copyediting, 1 KTI Terbit Bulan Desember: 5 KTI Terbit	Bulan Oktober: target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya Bulan November: target KTI belum terpenuhi karena belum bisa terbit semuanya. Hal ini dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Pihak Penerbit Jurnal Bulan Desember:	Rencana TL di November: Melanjutkan proses dan koordinasi antar tim dan penulis Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses dan koordinasi antar tim dan penulis
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	4 KTI	100	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI	Bulan Oktober: 1 KTI sesuai target telah terbit Bulan November: 1 KTI sesuai target telah terbit Bulan Desember: Terdapat 3 KTI tambahan yang terbit di Prosiding Internasional	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Email dari IOP yang dikirimkan ke email Tim ICSTSI gagal masuk Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Koordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan Prosiding Rencana TL di Desember: Koordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan Prosiding
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	1 KTI	100	100	Revisi naskah KTI dan penerbitan naskah KTI	Bulan Oktober: Proses review naskah KTI Bulan November: Proses review naskah KTI Bulan Desember: Penerbitan naskah KTI	Bulan Oktober: Naskah masih proses review Bulan November: Naskah masih proses review Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Melanjutkan proses review Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses review dan meminta surat keterangan jika penerbitan ada keterlambatan dari pihak penerbit

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai TA 2020				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	1 Pemakalah	100	100	Menjadi pemakalah pada seminar internasional	Bulan Oktober: Prosiding sudah disubmit ke IOP; Menunggu penerbitan dari IOP Bulan November: Menunggu penerbitan dari IOP Bulan Desember: Prosiding telah terbit	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Email dari IOP yang dikirimkan ke email ICSTS gagal masuk Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Berkordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan prosiding Rencana TL di Desember: Berkordinasi dengan pihak IOP terkait penerbitan prosiding
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	1 Paten Terdaftar	100	100	Pendaftaran paten	Bulan Oktober: Paten terdaftar Bulan November: Paten terdaftar Bulan Desember: Paten terdaftar	Bulan Oktober: Tidak ada kendala Bulan November: Tidak ada kendala Bulan Desember: Tidak ada kendala	Rencana TL di November: memantau pendaftaran paten Rencana TL di Desember: memantau pendaftaran paten
		7 Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	20 Persen	20 Persen	100	100	- Melanjutkan perakitan alat dan uji coba alat - pembuatan produk bakso (try out 1 sampel perlakuan); memasukkan sampel pengujian SNI Tepung, isolasi glukomanan metode basah bertingkat dan metode kering, memasukkan sampel pengujian mannan; menulis draft laporan Bulan November: melanjutkan pembuatan produk bakso (3 sampel perlakuan); menyelesaikan proses isolasi glukomanan; memasukkan sampel pengujian SNI Bakso; pengujian glukomanan (preparasi pereaksi pengujian mannan); menulis draft laporan; menyiapkan bahan paparan exposure Bulan Desember: menyelesaikan pengujian SNI Tepung dan SNI Bakso untuk parameter mikrobiologi; melanjutkan pengujian glukomanan dengan bahan pereaksi alternative; menyelesaikan penyusunan laporan expose akhir dan serah terima	Bulan Oktober : menyelesaikan perakitan akhir alat; pembuatan produk bakso (try out 1 sampel perlakuan); memasukkan sampel pengujian SNI Tepung, isolasi glukomanan metode basah bertingkat dan metode kering, memasukkan sampel pengujian mannan; menulis draft laporan Bulan Desember: menyelesaikan pengujian SNI Tepung dan SNI Bakso untuk parameter mikrobiologi; melanjutkan pengujian glukomanan dengan bahan pereaksi alternative; menyelesaikan penyusunan laporan expose akhir dan serah terima	- Bulan Oktober : Tidak ada kendala - Bulan November : media pengujian mikrobiologi untuk SNI Bakso habis (S. Aureus); bahan pereaksi kimia uji mannan kosong (asam formiat dan air deionisasi) - Bulan Desember : Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Melanjutkan pelaksanaan rencana kegiatan berdasar progress kegiatan bulan oktober Rencana TL di Desember: - Menindaklanjuti progress pengadaan media S. Aureus (Barang akan datang di awal Desember) - Mencari bahan pembantu pereaksi kimia dan/atau bahan pengganti alternatif yang sejenis
3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	74 Indeks	100	100	- Menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti baik langsung maupun online - Monitoring dan evaluasi SDM secara keseluruhan -Pelaksanaan Penilaian IPA	- Bulan Oktober : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan - Bulan November : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan - Bulan Desember : pemantauan pelatihan; monev SDM secara keseluruhan; pelaksanaan Penilaian IPA	- Bulan Oktober : belum adanya info lebih lanjut terkait jadwal pelaksanaan penilaian IPA dari Ses BPPI - Bulan November : belum adanya info lebih lanjut terkait jadwal pelaksanaan penilaian IPA dari Ses BPPI - Bulan Desember : Ada sekitar 4 pegawai yang sudah dipastikan bahwa tidak bisa memenuhi Diklat teknis 20 JP	Rencana TL di November: melanjutkan serta mengkoordinasikan pelaksanaan rencana kegiatan Rencana TL di Desember: melanjutkan serta mengkoordinasikan pelaksanaan rencana kegiatan
		2 Nilai Disiplin Pegawai	79	90,13	100	100	- Pemantauan dan evaluasi absensi Pegawai - Pemantauan kinerja pegawai - Pemantauan pelanggaran disiplin pegawai	- Bulan Oktober: Evaluasi terhadap kinerja dilakukan berdasar absensi dan kinerja pegawai. Adanya punishment berupa teguran terhadap pegawai - Bulan November : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai - Bulan Desember : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai	- Bulan Oktober : Absensi masih menggunakan login intranet, dan tidak dapat dilakukan perbaikan apabila pegawai lupa login sebagai tanda absensi - Bulan November : Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin - Bulan Desember : Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin	Rencana TL di November: Melanjutkan evaluasi dan pemantauan terhadap pegawai Rencana TL di Desember: Melanjutkan evaluasi dan pemantauan terhadap pegawai
4	Membangun sistem manajemen	1 Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	100 Persen	100	100	- Pelaksanaan Audit Internal TA 2020 BI Banjarbaru - Evaluasi Sasaran Mutu Semester II TA 2020	- Bulan Oktober : Sertifikat SNI ISO 37001:2015 telah terbit, perbaikan hasil survailen SNI ISO 9001:2015 oleh B4T; Tanggal 12-16 Oktober telah dilaksanakan Audit Internal 2020 dengan hasil 31 kategori temuan (3 major dan 28 minor) dan 12 Observasi - Bulan November : Kaji ulang dokumen mutu terintegrasi; perbaikan hasil temuan Audit Internal 2020; Closing temuan kategori major - Bulan Desember : Perbaikan Audit Internal 2020; Closing temuan kategori minor; evaluasi sasaran mutu semester II, penyusunan laporan	- Bulan Oktober : masih terdapat temuan hasil Audit Internal yang belum selesai perbaikannya - Bulan November : masih terdapat temuan hasil Audit Internal yang belum selesai perbaikannya - Bulan Desember : Tidak ada karena semua LKS pada Audit Internal 2020 telah closing	Rencana TL di November: Kaji Ulang Dokumen Mutu Terintegrasi dan perbaikan temuan Audit Internal Rencana TL di Desember: Kaji Ulang Dokumen Mutu Terintegrasi dan Perbaikan serta closing temuan Audit Internal
5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1 Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,7 Indeks	3,625 Indeks	100	100	- Rapat Monev yang diadakan rutin setiap bulan - Penerapan Zona Integritas	- Bulan Oktober : Penerapan SPIP telah dilakukan seiring dengan Penerapan Zona Integritas - Bulan November : Penerapan SPIP telah dilakukan seiring dengan Penerapan Zona Integritas - Bulan Desember : Penerapan SPIP telah dilakukan seiring dengan Penerapan Zona Integritas, Pengumuman metode penilaian SPIP TA 2020	- Bulan Oktober : belum adanya Nota Dinas terkait Penilaian SPIP TA 2020 - Bulan November : Belum adanya juknis Penilaian Maturitas Risiko dari BPKP, sehingga proses penilaian masih didiskusikan oleh Itjen - Bulan Desember : Nilai Maturitas SPIP TA 2020 menggunakan Nilai SPIP TA 2019 karena sudah diatas standar level 3, namun masih dibawah target tahun ini yaitu 3,7	Rencana TL di November: Melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait kapan rencana penilaian Tingkat Maturitas SPIP serta data-data terkait Rencana TL di Desember: Menunggu info selanjutnya dari Ses BPPI dan Itjen

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai TA 2020				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		2 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	82,21	100	100	-Rapat Monev yang diadakan rutin setiap bulan dan khusus akhir tahun - Penyusunan Laporan PP39 Triwulan III TA 2020 - Mengikuti Konsinyering Monev BPPI terkait Evaluasi dan Pelaporan - Mengikuti Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020	- Bulan Oktober : pemantauan progress kinerja satker, mengikuti Konsinyering Monev BPPI terkait Evaluasi dan Pelaporan. - Bulan November : mengikuti Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020; melakukan persiapan pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan LAKIP TA 2020 serta mengkoordinasikannya. - Bulan Desember : pelaksanaan Rapat Monev Kinerja TA 2020 serta Sosialisasi Program & Kegiatan TA 2021 BI Banjarbaru	- Bulan Oktober : masih adanya perbedaan pemahaman terkait pengisian RVK di emonev SMART DJA yang masih harus dikoordinasikan dan dipelajari lagi - Bulan November : masih ada target yang belum tercapai dan capaian yang masih harus dievaluasi ulang - Bulan Desember : Tidak ada kendala	Rencana TL di November: Kroscek dan koordinasi ALKI serta persiapan pelaksanaan Rapat Monev Bulan Oktober. Mempelajari lagi terkait Pengisian RVK pada emonev SMART DJA Rencana TL di Desember: Melakukan koordinasi internal satker terkait target dan capaiannya serta kelengkapan data dukung untuk LAKIP TA 2020
		3 Nilai minimal laporan keuangan	90	95,5	100	100	- Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan - Monev Data Realisasi Keuangan - Pelaksanaan e-rekon - Pemantauan BMN dan Persediaan	- Bulan Oktober : permasalahan terkait akun covid sudah terselesaikan; pelaksanaan e-rekon; monev realisasi keuangan - Bulan November : telah dilakukan revisi DIPA keenam pada tanggal 18 November 2020 - Bulan Desember : penyelesaian proses pertanggungjawaban keuangan dan pelaksanaan survey PIPK sebagai salah satu persiapan penyusunan laporan keuangan	- Bulan Oktober : masih ditemukan pagu minus sehingga perlu adanya revisi DIPA - Bulan November : tidak ada kendala - Bulan Desember : tidak ada kendala	Rencana TL di November: Melakukan koordinasi terkait revisi DIPA selanjutnya Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses penyelesaian pertanggungjawaban keuangan dikarenakan ada deadline dari KPPN pada bulan Desember
6	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	1 Indeks sarana prasarana litbangyasa	80 Indeks	80,58	100	100	- Pemeliharaan gedung - Pemeliharaan alat - Pengadaan Alat Laboratorium Udara	- Bulan Oktober : dilakukan pemeliharaan jaringan internet - Bulan November : dilakukan kegiatan pemeliharaan prasarana alat uji dan gedung - Bulan Desember : dilakukan kegiatan pemeliharaan prasarana gedung	- Bulan Oktober : jaringan internet di wilayah Kalimantan Selatan sering mengalami gangguan dan provider yang masih terbatas - Bulan November : tidak ada kendala - Bulan Desember : tidak ada kendala	Rencana TL di November: segera melaporkan ke Telkom apabila ada gangguan untuk perbaikan segera Rencana TL di Desember: Melanjutkan proses pemeliharaan dan pengadaan Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses pemeliharaan dan pengadaan
		2 Indeks sarana prasarana layanan publik	97 Indeks	91,7	100	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Penilaian Zi Menuju WBK	- Bulan Oktober : pengembangan dan peningkatan pelayanan publik salah satunya melalui SIL - Bulan November : launching SIL tanggal 5 November 2020; penyampaian argumen terkait capaian indikator ini pada saat Monev Kinerja Satker BPPI TA 2020 - Bulan Desember : proses peningkatan SIL dari esgi user untuk mempermudah penggunaan, BI Banjarbaru memperoleh Predikat WBK dari Kemenpan-RB	- Bulan Oktober : sistem belum berjalan sesuai target dan masih perlu perbaikan - Bulan November : kemudahan user masih perlu adanya peningkatan lagi, argumen masih dipertimbangkan BPPI - Bulan Desember : masih belum ada tanggapan dari BPPI terkait kemungkinan perubahan nilai capaian indikator ini	Rencana TL di November: melakukan proses perbaikan Rencana TL di Desember: - Melanjutkan proses perbaikan dengan koordinasi bersama user dan vendor - Berkoordinasi dengan BPPI terkait kemungkinan perubahan nilai Sapras

Banjarbaru, 11 Januari 2021
Kepala Balai,


Budi Setiawan



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



<http://intranet.kemenperin.go.id>

[Home > ALKI](#)

[Logout](#)

Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2020

Posisi per tanggal 31 Desember 2020

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 13.791.929.000**

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Teknologi Pengelolaan Serat Pangan dan Stabilizer dari Ampas Sagu dan Ampas Kedelai untuk Food Ingredient/Additive Pangan Fungsional Pencegah Stunting	537.399.000	100%	91,5%	100%	100%
2.	Seminar Internasional	71.290.000	100%	96,8%	100%	100%
3.	Penerbitan Majalah/ Jurnal	40.205.000	100%	99,4%	100%	100%
4.	Layanan Pengujian	1.334.169.000	100%	95,4%	100%	100%
5.	Layanan Sertifikasi	17.040.000	100%	99,5%	100%	100%
6.	Layanan Pelatihan	23.130.000	100%	96,2%	100%	100%
7.	Lembaga LS-Pro	32.340.000	100%	94,2%	100%	100%
8.	Tenaga Teknis	105.880.000	100%	93,7%	100%	100%
9.	Diklat Motivasi Pegawai BRSBB	38.402.000	100%	100,0%	100%	100%
10.	Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru	38.604.000	100%	100,0%	100%	100%
11.	Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru	41.563.000	100%	100,0%	100%	100%
12.	Pengelolaan Limbah	53.226.000	100%	92,5%	100%	100%
13.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025	40.742.000	100%	96,8%	100%	100%
14.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001	53.068.000	100%	80,5%	100%	100%
15.	Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru	6.884.000	100%	100,0%	100%	100%
16.	SMM Pranata Litbang	23.762.000	100%	99,9%	100%	100%
17.	Sertifikasi SNI ISO 37001:2016	33.205.000	100%	100,0%	100%	100%
18.	Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U)	14.258.000	100%	97,7%	100%	100%
19.	Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	139.600.000	100%	96,8%	100%	100%
20.	Pengembangan Sistem Informasi	96.900.000	100%	99,7%	100%	100%
21.	Pengadaan Kendaraan Bermotor	317.780.000	100%	99,8%	100%	100%
22.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	83.184.000	100%	99,7%	100%	100%
23.	Pengadaan Alat Laboratorium	200.000.000	100%	98,7%	100%	100%
24.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	46.000.000	100%	99,9%	100%	100%
25.	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	50.000.000	100%	79,0%	100%	82%
26.	Gaji dan Tunjangan	7.453.345.000	100%	96,8%	100%	100%
27.	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	118.800.000	100%	97,9%	100%	100%
28.	Poliklinik/Obat-Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	18.000.000	100%	100,0%	100%	100%
29.	Penyelenggaraan Perpustakaan/Kearsipan/Dokumentasi	6.000.000	100%	100,0%	100%	100%
30.	Perbaikan Peralatan Kantor	383.683.000	100%	100,0%	100%	100%
31.	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	78.000.000	100%	99,9%	100%	100%
32.	Perawatan Sarana Gedung	675.512.000	100%	99,7%	100%	100%
33.	Langganan Daya dan Jasa	237.408.000	100%	99,2%	100%	100%
34.	Jasa Keamanan/Kebersihan	582.410.000	100%	93,9%	100%	100%
35.	Jasa Pos dan Informasi	83.124.000	100%	84,7%	100%	100%
36.	Keperluan Perkantoran	168.467.000	100%	100,0%	100%	100%
37.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	320.010.000	100%	100,0%	100%	100%
38.	Keselamatan Kerja	16.500.000	100%	100%	100%	100%
39.	Penanganan COVID-19	62.039.000	100%	96,0%	100%	100%
40.	Renovasi Gedung Tidak Bertingkat	150.000.000	100%	98,5%	100%	100%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

3986.951 - Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Proses serah terima pengadaan konsultan perencana gedung laboratorium	Mei	100%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan pengadaan konsultan perencana gedung laboratorium	April	100%	80%	Lapor Progres Selesai

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

MONITORING KEPEGAWAIAN

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIIKUTI

PERIODE : Oktober - Desember 2020 (PNS)

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	1. Budi Setiawan 2. Dewi Susilawati 3. Diky Subhanuddin 4. Chatimatun Nisa 5. Evy Setiawati 6. Rinne Nintasari 7. Panji Saputra 8. Sri Hidayati 9. Rufida 10. Fitri Yuliati 11. Muses Aprilus 12. Noor Irawan 13. Nurdin 14. Rosnaeni 15. Handrian Siregar 16. Afandy Bayu N 17. Anisa Risdamayanti 18. Dwi Harsono 19. Rais Salim	Pelatihan Teknik Kalibrasi Instrumen Analitik (pH Meter, Spektrofotometer, UV-Vis Dan COD Reaktor) Dan Pengecekan Antara Peralatan	1-2 Oktober 2020
2	64 Pegawai BRSBB	Diklat Motivasi Pegawai BRSBB 2020	7 November 2020
3	1. Dwi Harsono 2. Wahid Adhi S.	Bimbingan Teknis Evaluasi Infrastruktur TI Berbasis COBIT 2019	9-10 November 2020
4	1. Dewi Susilawati 2. Diky Subhanuddin 3. Nurmilatina 4. Endang Gembirawati 5. Muhamad Ridwan 6. Siti Faridah 7. Nurdin 8. Panji Saputra 9. Sri Hidayati 10. Fitri Yuliati 11. Ridla Nor Hadi 12. Ariesta Pristia A. 13. Farida Hasanah 14. Aslan Prayudi 15. Muntashir Rakhman 16. Fika Kurniawati 17. Chatimatun Nisa 18. Rinne Nintasari 19. Vembi Danang N. 20. M. Khairul Dzakirin 21. Rufida 22. Taufik Riyadi 23. Santy Diah S.	Workshop Public Speaking	12-13 November & 16-17 November 2020

	24. Retno Utami P. 25. Rosnaeni 26. Nurhidayati		
5	1. Fika Kurniawati 2. M. Khairul Dzakirin	Diklat Perpres No.16 Tahun 2018 & 1 Hari Ujian Nasional Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	18-21 November 2020
6	1. Budi Setiawan 2. Farida Hasanah 3. Aslan Prayudi 4. Ratri Yuli Lestari 5. Hamlan Ihsan 6. Diky Subhanuddin 7. Endang Gembirawati 8. M. Khairul Dzakirin 9. Vembi Danang N 10. M. Ridwan 11. Fika Kurniawati	Pelatihan Perencanaan dan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik	24 November 2020
7	1. Budi Setiawan 2. Ratri Yuli Lestari 3. Nazarni Rahmi 4. Evy Setiawati 5. Dwi Harsono 6. Desi Mustika A. 7. Saibatul Hamdi 8. Miyono 9. Nurhidayati 10. Budi Tri Cahyana 11. Rais Salim 12. Chatimatun Nisa 13. Sri Hidayati 14. I Dewa Gede P.P 15. Nadra Khairiah 16. Hamlan Ihsan 17. Faiza Elisa H. 18. M. Listianto R 19. Panji Saputra 20. Diky Subhanuddin 21. Rufida	Pelatihan Interpretasi Hasil Uji Instrumen	27 November 2020
8	M. Sobirin	Pendidikan dan Pelatihan Infografis Angkatan II	23 September – 7 Oktober 2020
9	M. Sobirin	Virtual Training Motion Graphic	30 November – 11 Desember 2020

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT

PERIODE : Oktober - Desember 2020 (PNS)

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
-	-	-	-

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN

PERIODE : Oktober – Desember 2020 (PNS)

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
-	-	-	-

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI

PERIODE: Oktober - Desember 2020 (PNS)

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU
1	Kartika Inderiani, S.Si.	-	Seksi Standardisasi dan Sertifikasi / Penguji Mutu Barang Ahli Pertama
2	Mochamad Fathi Rizqullah, S.Si.	-	Seksi Standardisasi dan Sertifikasi / Penguji Mutu Barang Ahli Pertama
3	Muhammad Khalish Hafizh, S.T	-	Bagian Tata Usaha / Analis Rencana Program dan Kegiatan

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN

PERIODE: Oktober - Desember 2020 (PNS)

NO	NAMA	TMT. PENSIUN
1.	Usup	1 Oktober 2020
2.	Zairin Arifin	1 Desember 2020

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: Desember 2020 (Jabatan PNS dan CPNS)

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Peneliti	Peneliti Ahli Muda	4
2.	Peneliti	Peneliti Ahli Muda (BS)	1
3.	Peneliti	Peneliti Ahli Pertama	7
4.	Pedal	Pedal Ahli Muda	3
5.	Pedal	Pedal Ahli Pertama	1
6.	PMB	PMB Ahli Pertama	4
7.	PMB	PMB Ahli Pertama (Formasi)	2
8.	PMB	PMB Terampil	2
9.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Madya	2

10.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Muda	1
11.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Penyelia	1
12.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Mahir	1
13.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Terampil (Formasi)	1
14.	AMMI	AMMI Ahli Pertama (Formasi)	1
15.	Arsiparis	Arsiparis Penyelia	1
Jumlah Pegawai JFT			33

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

PERIODE: Desember 2020 (PNS)

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	2
2.	S2	7
3.	S1	33
4.	D3	9
5.	D1	1
6.	SLTA	6

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT

PERIODE: Oktober - Desember 2020

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI

PERIODE: Oktober - Desember 2020

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-	-

DATA WHISTLEBLOWING

PERIODE: Oktober - Desember 2020

NO	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-

DATA PRESTASI

PERIODE: Oktober - Desember 2020

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	Pemberian Penghargaan Kepada Baristand Industri Banjarbaru atas partisipasinya sebagai unit kerja pelayanan berpredikat "WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)" sesuai sertifikat tanggal 21 Desember 2020

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN

PERIODE: Oktober - Desember 2020

NO	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
-	-	-	-